

Editor:
dr. Djusiana Eka Cessaria, Sp.OG
dr. Nur Indah Purnamasari, Sp.OG



OBSTETRI DAN GINEKOLOGI

Farming | Mustika Ayu Lestari | Ana Paramita Prastiwi
Aldina Ayunda Insani | Ima Arum Lestarini | Syahrianti
Wahyu Hendrarti | Meyska Widyandini | Stefanicia
Salmon Charles P. T. Siahaan | Dwi Yanthi
Andianto Indrawan Tjiptohardjo | Wa Ode Harlis
Fariska Zata Amani | Fatimah Usman | Indria Hafizah



OBSTETRI DAN GINEKOLOGI

Buku Obstetri dan ginekologi yang berada ditangan pembaca ini terdiri dari 16 bab, yaitu :

Bab 1 Dasar-Dasar Anatomi dan Fisiologi Alat-Alat Kandungan

Bab 2 Anamnesis dan Pemeriksaan Fisik Ginekologi

Bab 3 Penyakit Kebidanan Pada Wanita dalam Siklus Kehidupannya

Bab 4 Konseling Prakonsepsi dan Antenatal Care

Bab 5 Diagnosis Prenatal

Bab 6 Anemia Defisiensi Besi pada Kehamilan

Bab 7 HIV dalam Kehamilan

Bab 8 Penyakit dan Kelainan yang Menyertai Kehamilan

Bab 9. Kelainan Ginekolog dalam Obstetri

Bab 10. Kelainan Haid

Bab 11. Menopause

Bab 12. Upaya Deteksi Dini Kanker pada Wanita

Bab 13. Pemeriksaan Dasar dan Perkembangan Penanganan Infertil

Bab 14. Gawat Darurat Obstetri

Bab 15. Tindakan Operatif Kebidanan

Bab 16. Gangguan Psikologi dalam Kebidanan dan Penatalaksanaannya



0858 5343 1992
eurekamediaaksara@gmail.com
Jl. Banjaran RT.20 RW.10
Bojongsari - Purbalingga 53362



OBSTETRI DAN GINEKOLOGI

Farming, S.ST., M.Keb

Mustika Ayu Lestari, S.ST., M.Keb

Ana Paramita Prastiwi, S.Tr.Keb., M.Keb

Aldina Ayunda Insani, S.Keb., Bd., M.Keb

dr. Ima Arum Lestarini, MSi.Med., Sp.PK

Syahrianti, S.Si.T., M.Kes

Dr. apt. Wahyu Hendrarti, S.Si., M.Kes.

Meyska Widyandini, SST., M.Tr.Keb

Stefanicia, SST., M.Kes

Dr. dr. Salmon Charles P. T. Siahaan, Sp.OG

Dwi Yanthi, S.Kep., Ns., M.Sc

dr. Andianto Indrawan Tjiptohardjo, Sp.OG

Dr. Wa Ode Harlis, S.Si., M.Si

dr. Fariska Zata Amani, Sp.OG., M.Ked.Klin

dr. Fatimah Usman, Sp. OG, Subsp. FER

dr. Indria Hafizah, M.Biomed., Sp.KJ



eureka
media aksara

PENERBIT CV. EUREKA MEDIA AKSARA

OBSTETRI DAN GINEKOLOGI

Penulis : Farming, S.ST., M.Keb | Mustika Ayu Lestari, S.ST., M.Keb | Ana Paramita Prastiwi, S.Tr.Keb., M.Keb | Aldina Ayunda Insani, S.Keb., Bd., M.Keb | dr. Ima Arum Lestari, MSi.Med., Sp.PK | Syahrianti, S.Si.T., M.Kes | Dr. apt. Wahyu Hendrarti, S.Si., M.Kes. | Meyska Widyandini, SST., M.Tr.Keb | Stefanicia, SST., M. Kes | Dr. dr. Salmon Charles P. T. Siahaan, Sp.OG | Dwi Yanthi, S.Kep, Ns., M.Sc | dr. Andianto Indrawan Tjiptohardjo, Sp.OG | Dr. Wa Ode Harlis, S.Si, M.Si | dr. Fariska Zata Amani, Sp.OG., M.Ked.Klin | dr. Fatimah Usman, Sp. OG, Subsp. FER | dr. Indria Hafizah, M.Biomed., Sp.KJ

Editor : dr. Djusiana Eka Cessaria, Sp.OG
dr. Nur Indah Purnamasari, Sp.OG

Desain Sampul : Ardyan Arya Hayuwaskita

Tata Letak : Laeli Oktafiana

ISBN : 978-623-120-616-9

Diterbitkan oleh : **EUREKA MEDIA AKSARA, APRIL 2024**
ANGGOTA IKAPI JAWA TENGAH
NO. 225/JTE/2021

Redaksi :

Jalan Banjaran, Desa Banjaran RT 20 RW 10 Kecamatan Bojongsari
Kabupaten Purbalingga Telp. 0858-5343-1992

Surel : eurekamediaaksara@gmail.com

Cetakan Pertama: 2024

All right reserved

Hak Cipta dilindungi undang-undang

Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apapun dan dengan cara apapun, termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan teknik perekaman lainnya tanpa seizin tertulis dari penerbit.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat-Nya penyusunan buku referensi dengan judul “Obstetri dan Ginekologi” dapat terselesaikan. Buku ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi masyarakat dalam memahami Obstetri dan Ginekologi untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat pembangunan kesehatan di Indonesia khususnya terkait kebidanan dan kandungan.

Obstetri fokus dalam penanganan kehamilan dan persalinan, sedangkan ginekologi fokus dalam penanganan masalah organ reproduksi wanita. Dengan adanya buku referensi ini dapat menjawab permasalahan terkait masalah kesehatan terbesar pada wanita. Menjaga Kesehatan Wanita yang terkait reproduksi merupakan hal yang penting, karena gangguan atau penyakit dalam sistem reproduksi menimbulkan banyak masalah Kesehatan pada

Buku Obstetri dan ginekologi yang berada ditangan pembaca ini terdiri dari 16 bab, yaitu :

- Bab 1 Dasar-Dasar Anatomi dan Fisiologi Alat-Alat Kandungan
- Bab 2 Anamnesis dan Pemeriksaan Fisik Ginekologi
- Bab 3 Penyakit Kebidanan pada Wanita dalam Siklus Kehidupannya
- Bab 4 Konseling Prakonsepsi dan Antenatal Care
- Bab 5 Diagnosis Prenatal
- Bab 6 Anemia Defisiensi Besi pada Kehamilan
- Bab 7 HIV dalam Kehamilan
- Bab 8 Penyakit dan Kelainan yang Menyertai Kehamilan
- Bab 9 Kelainan Ginekolog dalam Obstetri
- Bab 10 Kelainan Haid
- Bab 11 Menopause
- Bab 12 Upaya Deteksi Dini Kanker pada Wanita
- Bab 13 Pemeriksaan Dasar dan Perkembangan Penanganan Infertil
- Bab 14 Gawat Darurat Obstetri
- Bab 15 Tindakan Operatif Kebidanan

Bab 16 Gangguan Psikologi dalam Kebidanan dan Penatalaksanaannya

Penulis mengucapkan rasa terima kasih yang sebanyak-banyaknya kepada semua tim penyusun dan penerbit atas kerjasamanya, sehingga penyusunan buku ini dapat diselesaikan. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah banyak memberikan kontribusi dalam penyusunan buku referensi ini, semoga mendapatkan balasan atas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Selamat membaca.....

Kendari, 08 Februari 2024

Tim Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
BAB 1 DASAR-DASAR ANATOMI DAN FISILOGI	
ALAT-ALAT KANDUNGAN	1
Oleh : Farming., S.ST., M.Keb	
A. Pendahuluan	1
B. Anatomi Genitalia Eksterna Wanita	2
C. Anatomi Genitalia Interna Wanita	7
D. Panggul	11
E. Fisiologi Alat Reproduksi Wanita	14
DAFTAR PUSTAKA	18
BAB 2 ANAMNESIS & PEMERIKSAAN FISIK	
GINEKOLOGI	19
Oleh : Mustika Ayu Lestari, S.ST., M.Keb	
A. Pendahuluan	19
B. Anamnesis	24
C. Alat-Alat Pemeriksaan Ginekologi	28
D. Pemeriksaan Umum.....	30
E. Pemeriksaan Ginekologi.....	30
F. Persiapan Pasien.....	31
G. Pemeriksaan Payudara	33
H. Pemeriksaan Abdomen	33
I. Pemeriksaan Genitalia Eksterna.....	36
J. Pemeriksaan Adnexa	38
K. Pemeriksaan dengan Spekulum	42
L. Pencatatan Hasil Temuan.....	45
DAFTAR PUSTAKA	47
BAB 3 PENYAKIT KEBIDANAN PADA WANITA DALAM	
SIKLUS KEHIDUPANNYA	48
Oleh : Ana Paramita Prastiwi, S.Tr.Keb., M.Keb	
A. Pendahuluan	48
B. Konsepsi.....	48
C. Bayi dan Anak.....	49
D. Remaja.....	52
E. Usia Subur	58

	F. Usia Lanjut	61
	DAFTAR PUSTAKA	62
BAB 4	KONSELING PRAKONSEPSI DAN ANTENATAL CARE.....	66
	Oleh : Aldina Ayunda Insani, S.Keb., Bd., M.Keb	
	A. Konseling Prakonsepsi	66
	B. Antenatal Care (ANC).....	73
	DAFTAR PUSTAKA	84
BAB 5	DIAGNOSIS PRENATAL	85
	Oleh : dr. Ima Arum Lestarini, MSi.Med., Sp.PK	
	A. Pendahuluan.....	85
	B. Prinsip Skrining dan Diagnosis Prenatal	88
	C. Pemeriksaan dan Prosedur dalam Diagnosis Prenatal.....	91
	D. Penanganan Hasil Diagnosis Prenatal	96
	E. Kesimpulan	97
	DAFTAR PUSTAKA	98
BAB 6	ANEMIA DEFISIENSI BESI PADA KEHAMILAN	100
	Oleh : Syahrianti, S.Si.T., M.Kes	
	A. Pendahuluan.....	100
	B. Batasan Anemia dalam Kehamilan.....	102
	C. Penyebab Anemia Defisiensi Besi.....	103
	D. Tanda dan Gejala Anemia Defisiensi Besi	107
	E. Kebutuhan Zat Besi pada Kehamilan.....	108
	F. Pengaruh Anemia Defisiensi Besi pada Kehamilan... ..	110
	G. Pencegahan dan Tatalaksana Anemia Defisiensi Besi	112
	H. Akibat dan Dampak Anemia Defisiensi Besi pada Kehamilan	115
	DAFTAR PUSTAKA	117
BAB 7	HIV DALAM KEHAMILAN	118
	Oleh : Dr. apt. Wahyu Hendarti, S.Si., M.Kes.	
	A. Pendahuluan.....	118
	B. Tinjauan Prakonsepsi terkait HIV-Kehamilan	120
	C. Tinjauan Saat Kehamilan terkait HIV-Kehamilan	121
	D. Penanganan ART pada HIV-Kehamilan.....	124

E. Manajemen Intrapartum pada HIV-Kehamilan.....	126
F. Manajemen Pasca Persalinan pada HIV-Kehamilan..	127
G. Manajemen Bayi Baru lahir terkait HIV-Kehamilan ..	129
H. Komplikasi terkait HIV-Kehamilan	130
DAFTAR PUSTAKA	132
BAB 8 PENYAKIT DAN KELAINAN YANG MENYERTAI	
KEHAMILAN	133
Oleh : Meyska Widyandini, SST., M.Tr.Keb	
A. Pendahuluan	133
B. Penyakit Kelainan yang Menyertai Kehamilan.....	134
DAFTAR PUSTAKA	185
BAB 9 KELAINAN GINEKOLOG DALAM OBSTETRI.....	189
Oleh : Stefanicia, SST., M.Kes	
A. Pendahuluan	189
B. Kelainan Ginekolog dalam Obstetri	189
DAFTAR PUSTAKA	197
BAB 10 KELAINAN MENSTRUASI.....	198
Oleh : Dr. dr. Salmon Charles P. T. Siahaan, Sp.OG	
A. Polip Endometrial dan Endocervical	200
B. Adenomyosis	202
C. Leiomyoma.....	204
D. Malignancy dan Hiperplasia (AUB-M)	207
E. Koagulopati.....	208
F. Disfungsi Ovarium.....	210
G. Endometrial.....	211
H. Iatrogenic.....	211
I. Belum Diklasifikasi (Not yet classified)	212
DAFTAR PUSTAKA	213
BAB 11 MENOPAUSE.....	217
Oleh : Dwi Yanthi, S.Kep., Ns., M.Sc	
A. Pendahuluan	217
B. Pengertian Menopause	218
C. Upaya-Upaya dalam Menghadapi Menopause	226
DAFTAR PUSTAKA	230
BAB 12 UPAYA DETEKSI DINI KANKER	
PADA WANITA.....	231
Oleh : dr. Andianto Indrawan Tjiptohardjo, Sp.OG	

A. Pendahuluan.....	231
B. Kanker Vulva.....	235
C. Kanker Vagina.....	237
D. Kanker Cervix.....	240
E. Kanker Endometrium.....	244
F. Kanker Ovarium.....	247
G. Kanker Payudara.....	249
DAFTAR PUSTAKA	253
BAB 13 PEMERIKSAAN DASAR DAN PERKEMBANGAN	
PENANGANAN INFERTIL	256
Oleh : Dr. Wa Ode Harlis, S.Si., M.Si	
A. Definisi Infertil.....	256
B. Epidemiologi.....	257
C. Faktor Penyebab Infertilitas.....	257
D. Pemeriksaan Infertilitas.....	261
E. Gejala dan Pencegahan Infertilitas	269
F. Penanganan Infertilitas	270
DAFTAR PUSTAKA	275
BAB 14 GAWAT DARURAT OBSTETRI	276
Oleh : dr. Fariska Zata Amani, Sp. OG., M.Ked.Klin	
A. Pendahuluan.....	276
B. Gawat Darurat Obstetri pada Saat Kehamilan	278
C. Kegawatdaruratan Obstetri pada Persalinan.....	301
D. Perdarahan Pasca Persalinan / Hemoragic Post partum (HPP)	303
DAFTAR PUSTAKA	306
BAB 15 TINDAKAN OPERATIF KEBIDANAN	309
Oleh : dr. Fatimah Usman, Sp. OG, Subsp. FER	
A. Episiotomi	309
B. Laserasi Perineum.....	312
C. Ekstraksi Forsep	314
D. Ekstraksi Vakum	317
E. Distosia Bahu	319
F. Sectio caesarea	322
G. Manual Plasenta	324
H. Kuretase Sisa Plasenta	325

I. Perdarahan Postpartum.....	326
DAFTAR PUSTAKA.....	331
BAB 16 GANGGUAN PSIKOLOGI DALAM KEBIDANAN & PENATALAKSANAAN	333
Oleh : dr. Indria Hafizah, M.Biomed., Sp.KJ	
A. Pendahuluan.....	333
B. Epidemiologi Gangguan Psikologi dalam Kebidanan.....	334
C. Etiologi Gangguan Psikiatri dalam Kebidanan.....	334
D. Psikoneuroendokrin Gangguan Psikologis pada Wanita	336
E. Kategori Diagnostik Gangguan Psikologi dalam Kebidanan.....	337
F. Penanganan Gangguan Psikologis dalam Kebidanan.....	342
DAFTAR PUSTAKA.....	344
TENTANG PENULIS	346



OBSTETRI DAN GINEKOLOGI

Farming., S.ST., M.Keb
Mustika Ayu Lestari, S.ST., M.Keb
Ana Paramita Prastiwi, S.Tr.Keb., M.Keb
Aldina Ayunda Insani, S.Keb., Bd., M.Keb
dr. Ima Arum Lestarini, MSi.Med., Sp.PK
Syahrianti, S.Si.T., M.Kes
Dr. apt. Wahyu Hendrarti, S.Si., M.Kes.
Meyska Widyandini, SST., M.Tr.Keb
Stefancia, SST., M.Kes
Dr. dr. Salmon Charles P. T. Siahaan, Sp.OG
Dwi Yanthi, S.Kep., Ns., M.Sc
dr. Andianto Indrawan Tjiptohardjo, Sp.OG
Dr. Wa Ode Harlis, S.Si., M.Si
dr. Fariska Zata Amani, Sp.OG., M.Ked.Klin
dr. Fatimah Usman, Sp. OG, Subsp. FER
dr. Indria Hafizah, M.Biomed., Sp.KJ



BAB 1

DASAR-DASAR ANATOMI DAN FISILOGI ALAT- ALAT KANDUNGAN

Farming, SST., M.Keb

A. Pendahuluan

Alat-alat kandungan adalah bagian dari tubuh yang digunakan untuk proses reproduksi, yaitu proses pembuatan sel telur atau sperma. Mengetahui dasar-dasar anatomi dan fisiologi alat-alat kandungan dapat membantu seseorang untuk memahami proses reproduksi, mengetahui bagaimana cara kerja sistem reproduksi, serta dapat membantu dalam mencegah dan mengatasi masalah kesehatan yang berhubungan dengan reproduksi. Selain itu, mengenali alat reproduksi juga dapat membantu dalam mengetahui tanda-tanda awal dari masalah kesehatan reproduksi seperti infertilitas atau kanker reproduksi (Tita Husnitawati Madjid, 2012).

Organ reproduksi wanita atau alat kandungan adalah bagian penting yang perlu mendapatkan perhatian. Alat kandungan jika tidak dijaga dengan baik, terdapat potensi untuk terjadinya beragam infeksi. Bila tidak dijaga dengan baik, bisa menyebabkan berbagai komplikasi, bahkan sampai kanker. Sistem reproduksi wanita terdiri dari organ internal dan eksternal yang berperan dalam fungsi seksual dan produksi keturunan.

Alat reproduksi wanita berada di bagian tubuh seorang wanita yang disebut panggul. Setiap wanita mempunyai anatomi panggul yang unik dan berbeda satu sama lain. Panggul terdiri atas bagian keras panggul (dibentuk oleh tulang) dan

DAFTAR PUSTAKA

- Arma, N., Karlinah, N. and Yanti, E. (2015) Bahan Ajar Obstetri Fisiologi. Yogyakarta: Deepublish.
- Dafriani, P. and Prima, B. (2019) 'Buku Ajar Anatomi & Fisiologi untuk Mahasiswa Kesehatan'.
- Hapsari, A. (2019) 'Buku Ajar Kesehatan Reproduksi Modul Kesehatan Reproduksi Remaja', Malang: Wineka Media [Preprint].
- Mubarak, M. *et al.* (2022) Anatomi Fisiologi Tubuh Manusia, Eureka Media Aksara. Edited by S. Sukurni, R. Rusli, and M. Mubarak. Eureka Media Aksara.
- Supinganto, A. *et al.* (2021) 'Anatomi dan Fisiologi untuk Mahasiswa Kebidanan'.
- Tita Husnitawati Madjid (2012) 'Anatomi dan Fisiologi Alat Reproduksi', Anatomi Dan Fisiologi Alat Reproduksi Wanita Tita Husnitawati Madjid Anatomi [Preprint].
- Wirakhmi, I.N. and Purnawan, I. (2021) Anatomi fisiologi dalam kehamilan. Pekalongan Jawa Tengah: Penerbit NEM.

BAB 2

ANAMNESIS & PEMERIKSAAN FISIK GINEKOLOGI

Mustika Ayu Lestari, S.ST., M.Keb

A. Pendahuluan

Pemeriksaan ginekologi adalah suatu prosedur klinik yang dilakukan untuk menentukan atau mengetahui kondisi organ genitalia wanita, berkaitan dengan upaya pengenalan atau penentuan ada tidaknya kelainan pada bagian tersebut. pemeriksaan ini merupakan rangkaian dari suatu prosedur pemeriksaan yang lengkap sehingga hasil pemeriksaan ini terfokus pada tampilan genitalia eksterna dan upaya untuk mengetahui arah, besar, konsistensi uterus dan serviks, kondisi adneksa, parametrium dan organ-organ di sekitar genitalia interna (rongga pelvik).

Seluruh organ reproduksi wanita terdapat di dalam rongga pelvis. dinding rongga pelvis terdiri dari bagian keras (bony pelvis) yaitu tulang pelvis dan bagian lunak yaitu persendian, ligamen dan otot. secara umum, organ reproduksi wanita terdiri dari dua bagian, yaitu organ dalam dan organ luar. organ luar adalah yang langsung terlihat seperti vulva dan organ lain di dalamnya serta vagina. sementara organ dalam ialah uterus, tuba dan ovarium.

1. Perineum dan Vulva

Perineum adalah gerbang bagi rongga pelvis, yang biasanya diinterpretasikan sebagai tendon dari korpus perinea atau bulbus perineum. Anterior terhadap bulbus perineum terdapat fisura yang dibatasi oleh mons pubis dan labium mayora yang dikenal sebagai mons pubis. Vulva

DAFTAR PUSTAKA

Suwito Tjondro Hadono, Wachyu Harisaputra, dalam buku Ilmu
Kandungan Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo
Jakarta

BAB 3

PENYAKIT KEBIDANAN PADA WANITA DALAM SIKLUS KEHIDUPANNYA

Ana Paramita Prastiwi, S.Tr.Keb., M.Keb

A. Pendahuluan

Penyakit adalah suatu kondisi yang tidak normal yang terjadi pada tubuh ataupun pikiran seseorang yang menyebabkan ketidaknyamanan, disfungsi atau stres. Kelainan jaringan pada organ tubuh manusia, seperti virus atau bakteri, dapat menyebabkan penyakit. Terdapat beberapa jenis penyakit yaitu menular, tidak menular, dan kronis. Setiap wanita memiliki siklus hidup yang sangat menarik sepanjang hidupnya. Siklus kehidupan wanita merupakan suatu keadaan dimana seorang wanita akan mengalami beberapa tahapan dalam masa hidupnya yang dimulai dari adanya konsepsi sampai di tahapan terakhir yaitu masa usia lanjut. Ada lima tahapan yang dikenal dalam pendekatan siklus hidup wanita, antara lain konsepsi, masa bayi dan anak-anak, masa remaja, usia subur dan usia lanjut. Dalam proses melewati tahapan demi tahapan tersebut, terdapat beberapa gangguan atau penyakit yang akan muncul.

B. Konsepsi

Masa konsepsi adalah saat sperma dan ovum bertemu di tuba falopi sehingga sel sperma dapat membuahi sel telur. Proses pembuahan juga disebut sebagai masa konsepsi. Selama proses konsepsi ini terdapat masalah kesehatan akibat dari gangguan pada perkembangan janin dalam kandungan. Kelainan kongenital merupakan salah satu masalah kesehatan

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, S. M., Nuzula, F., & Haswita. (2019). Perilaku Remaja Putri dan Kejadian *Flour albus*. *Jurnal Penelitian Kesehatan Suara Forikes*, 10(1), 196-199.
- Darti, N. A., & Imelda, F. (2019). Upaya Pencegahan Dan Penanggulangan Hiv/Aids Melalui Peningkatan Pengetahuan Dan Screening Hiv/Aids Pada Kelompok Wanita Berisiko Di Belawan Sumatera Utara. *Jurnal Riset Hesti Medan Akper Kesdam I/BB Medan*, 4(1), 13. <https://doi.org/10.34008/jurhesti.v4i1.56>
- Diasih, Y., Zulfitri, R., & Woferst, R. (2017). Faktor - Faktor Yang Berhubungan Dengan Upaya Wanita Usia Subur Melakukan Deteksi Dini Kanker Serviks. *JOM Universitas Riau*.
- Donnez, J. (2011). Menometrorrhagia during the premenopause: an overview. *Gynecological Endocrinology : The Official Journal of the International Society of Gynecological Endocrinology*, 27 Suppl 1, 1114-1119. <https://doi.org/10.3109/09513590.2012.637341>
- Ejemot-Nwadiaro, R. I., Ehiri, J. E., Arikpo, D., Meremikwu, M. M., & Critchley, J. A. (2021). Hand-washing promotion for preventing diarrhoea. *The Cochrane Database of Systematic Reviews*, 12(1), CD004265. <https://doi.org/10.1002/14651858.CD004265.pub4>
- Geta, T. G., Woldeamanuel, G. G., & Dassa, T. T. (2020). Prevalence and associated factors of premenstrual syndrome among women of the reproductive age group in Ethiopia: Systematic review and meta-analysis. *PLoS ONE*, 15(11 November), 1-12. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0241702>
- Gudipally, P. R., & Sharma, G. K. (2023). *Premenstrual Syndrome*. StatPearls Publishing, Treasure Island (FL). <http://europepmc.org/books/NBK560698>

- Gutman, G., Nunez, A. T., & Fisher, M. (2022). Dysmenorrhea in adolescents. *Current Problems in Pediatric and Adolescent Health Care*, 52(5), 101186. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.cppeds.2022.101186>
- Habtegiorgis, S. D., Petrucka, P., Telayneh, A. T., Shitu Getahun, D., Getacher, L., Alemu, S., & Birhanu, M. Y. (2022). Prevalence and associated factors of anemia among adolescent girls in Ethiopia: A systematic review and meta-analysis. *PLoS ONE*, 17(3 March), 1–11. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0264063>
- Ilham, M. A., Islamy, N., Hamidi, S., & Sari, R. D. P. (2022). Gangguan Siklus Menstruasi Pada Remaja: Literature Review. *Jurnal Penelitian Perawat Profesional*, 5(1), 185–192.
- Jannah, M., Abdullah, A., & Melania, H. (2018). Tatalaksana pneumonia pada anak. *Jurnal Kedokteran Nanggroe Medika*, 3(1), 30–38.
- Ketut, S. (2022). Kanker payudara: Diagnostik, Faktor Risiko dan Stadium. *Ganesha Medicine Journal*, 2(1), 2–7.
- Kulkarni, N., Jagtap, A., & Athawale, P. (2023). A clinical study of puberty menorrhagia in the modern era at a tertiary health-care center. *Muller Journal of Medical Sciences and Research*, 14(2). https://journals.lww.com/mjmr/fulltext/2023/14020/a_clinical_study_of_puberty_menorrhagia_in_the.1.aspx
- Liwan, A. S. (2015). Diagnosis dan penatalaksanaan malaria tanpa komplikasi pada anak. *Cermin Dunia Kedokteran*, 42(6), 425–429.
- Łukasiewicz, S., Czeczelewski, M., Forma, A., Baj, J., Sitarz, R., & Stanisławek, A. (2021). Breast Cancer – Epidemiology, Risk Factors, Classification, Prognostic Markers, and Current Treatment Strategies – An Updated Review. *Cancers*, 13(17). <https://doi.org/10.3390/cancers13174287>

- Mandias, V., Kristamuliana, & Meo, M. L. N. (2023). Persepsi Lanjut Usia Mengenai Menopause Di Kecamatan Remboken. *Jurnal Keperawatan*, 11(1), 86–97. <https://doi.org/10.35790/jkp.v11i1.48464>
- Matthew, F., Wilar, R., & Umboh, A. (2021). Faktor Risiko yang Berhubungan dengan Kejadian Kelainan Bawaan pada Neonatus. *e-CliniC*, 9(1), 192–197. <https://doi.org/10.35790/ecl.v9i1.32306>
- Mithra, P., Khatib, M. N., Sinha, A. P., Kumar, N., Holla, R., Unnikrishnan, B., Vijayamma, R., Nair, N. S., Gaidhane, A., & Quazi Zahiruddin, S. (2021). Interventions for Addressing Anemia Among Children and Adolescents: An Overview of Systematic Reviews. *Frontiers in Pediatrics*, 8(February), 1–23. <https://doi.org/10.3389/fped.2020.549549>
- Munjaj, P., & Nair, M. (2021). Amenorrhoea. *InnovAiT*, 14(10), 599–606. <https://doi.org/10.1177/17557380211031608>
- Naaraayan, S., & Sundar, K. (2021). Risk factors of severe dengue in children: A nested case-control study. *Journal of Pediatric Critical Care*, 8, 224. <https://link.gale.com/apps/doc/A677806661/HRCA?u=anon~ecd5afa6&sid=googleScholar&xid=5213608d>
- Nailius, M. S. Y., & Pote, M. (2023). Analysis of Factors Influencing the Incidence of Polymenorrhoea. *Open Access Health Scientific Journal*, 4(2), 59–63.
- Rahayu, P., Syahril, E., Rahmawati, Nulanda, M., & Dewi, A. S. (2022). Karakteristik Penderita Kanker Ovarium di RS Ibnu Sina Makassar. *Fakumi Medical Journal: Jurnal Mahasiswa Kedokteran*, 2(5), 359–367.
- Riaz, Y., & Parekh, U. (2023). Oligomenorrhoea. *StatPearls Publishing, Treasure Island (FL)*. <http://europepmc.org/abstract/MED/32809410>
- Ricky Gustian Halim. (2016). Campak pada Anak. *Jurnal Cermin Dunia Kedokteran*, 43(3), 186–189.

<https://media.neliti.com/media/publications/397403-campak-pada-anak-624e2f35.pdf>

Small, W. J., Bacon, M. A., Bajaj, A., Chuang, L. T., Fisher, B. J., Harkenrider, M. M., Jhingran, A., Kitchener, H. C., Mileskin, L. R., Viswanathan, A. N., & Gaffney, D. K. (2017). Cervical cancer: A global health crisis. *Cancer*, 123(13), 2404-2412. <https://doi.org/10.1002/cncr.30667>

BAB 4

KONSELING PRAKONSEPSI DAN ANTENATAL CARE

Aldina Ayunda Insani, S.Keb., BD., M.Keb

A. Konseling Prakonsepsi

1. Definisi

Konseling merupakan hubungan profesional, interaksi dua arah antara seorang konselor dan konseli, saling mempengaruhi melalui stimulasi, pengarahan pertumbuhan emosional dan intelektual serta menghasilkan klien yang mampu mengambil keputusan sendiri untuk menyelesaikan masalah yang sedang dihadapinya. Konselor adalah individu profesional yang memberikan arahan, penyuluhan, masukan atau problem solving. Konseli adalah individu yang mengalami proses konseling (Hartini & Ariana, 2016), (Pamungkasari Eti Pncorini *et al.*, 2018).

Prakonsepsi adalah masa sebelum pembuahan, lebih kurang 100 hari sebelum konsepsi. Asuhan prakonsepsi oleh Kemenkes RI dimulai sejak masa remaja, bertujuan untuk meningkatkan status kesehatan. Menurut (WHO, 2013), asuhan prakonsepsi ini memiliki tujuan jangka pendek dan panjang dengan *outcomenya* peningkatan derajat kesehatan ibu dan anak, dasar asuhannya adalah promotif dan preventif. Preventif atau pencegahan berbasis konseling peduli.

DAFTAR PUSTAKA

- Hartini, N., & Ariana, A. D. (2016). Psikologi Konseling Perkembangan Dan Penerapan Konseling Dalam Psikologi. In Airlangga University Press.
- Kesehatan masyarakat. (2021). Buku Saku Merencanakan Kehamilan Sehat.
- Pamungkasari Eti Pncorini, HS Rohmaningtyas, & et. al. (2018). Edukasi dan Konseling Kesehatan (Health EducationI). Buku Manual Keterampilan Klinik, 0271, 1-27.
- WHO. (2013). Preconception care; maximing.. i-7. <https://iris.who.int/bitstream/handle/10665/340533/WHO-FWC-MCA-13.02-eng.pdf?sequence=1>
- WHO. (2016). WHO Recommendations On Antenatal Care For A Positive Pregnancy Experience.

BAB

5

DIAGNOSIS PRENATAL

dr. Ima Arum Lestarini, MSi.Med, Sp.PK

A. Pendahuluan

Kelainan bawaan juga dikenal sebagai kelainan kongenital atau cacat lahir, kelainan ini dapat didefinisikan sebagai anomali struktural atau fungsional (misalnya, gangguan metabolisme) yang terjadi selama kehidupan dalam kandungan dan dapat diidentifikasi sebelum kelahiran, saat lahir atau kadang baru terdeteksi setelah masa bayi lahir seperti cacat pendengaran. Diperkirakan 240.000 bayi baru lahir meninggal di seluruh dunia dalam waktu 28 setelah kelahiran setiap tahun karena kelainan bawaan. Kelainan bawaan menyebabkan 170.000 kematian pada anak berusia satu bulan sampai lima tahun. Kelainan bawaan dapat menyebabkan kecacatan jangka Panjang yang akan membawa dampak signifikan terhadap individu, keluarga sistem perawatan kesehatan dan masyarakat. Sembilan dari 10 anak yang lahir dengan kelainan bawaan yang serius berada pada negara dengan penghasilan rendah dan menengah. Kelainan bawaan yang paling umum terjadi adalah kelainan jantung, kelainan saraf dan sindrom *down* (WHO, 2023).

Secara umum, manusia memiliki satu set sel haploid, satu dari ayah dan satu lagi dari ibu, membentuk sel euploid. Kelainan kromosom ini antara lain aneuploid yaitu memiliki satu atau lebih kromosom ekstra atau hilang, translokasi, duplikasi dan delesi sehingga membentuk zigot trisomi seperti sindrom Patau (T13), sindrom Edward (T18), dan sindrom Down (T21) atau monosomi X (sindrom Turner). Menurut *American Collage of Obstetrician and Gynocologists*, kelainan kromosom mempengaruhi satu dari 150 kehamilan dan juga merupakan

DAFTAR PUSTAKA

- American College of Obstetrician and Gynecologists. (2023a), "Prenatal Genetic Screening Tests | ACOG", available at: <https://www.acog.org/womens-health/faqs/prenatal-genetic-screening-tests> (accessed 4 February 2024).
- American Collage of Obstetrician and Gynecologists. (2023b), "Newborn Screening and the Role of the Obstetrician Gynecologist | ACOG", available at: <https://www.acog.org/clinical/clinical-guidance/committee-opinion/articles/2019/05/newborn-screening-and-the-role-of-the-obstetrician-gynecologist> (accessed 4 February 2024).
- Bedei, I., Wolter, A., Weber, A., Signore, F. and Axt-Flidner, R. (2021), "Chances and Challenges of New Genetic Screening Technologies (NIPT) in Prenatal Medicine from a Clinical Perspective: A Narrative Review", *Genes*, Genes (Basel), Vol. 12 No. 4, doi: 10.3390/GENES12040501.
- Bruwer, Z., Al Ubaidani, S., Al Kharusi, K., Al Murshedi, F., Al-Maawali, A., Al Sayegh, A., Al Kindy, A., et al. (2022), "Uptake of prenatal genetic diagnosis and termination of pregnancy by Omani Muslim families at risk of genetic disorders: experience over a 9-year period", *Journal of Community Genetics, J Community Genet*, Vol. 13 No. 3, pp. 303-311, doi: 10.1007/S12687-022-00584-1.
- Carlson, L.M. and Vora, N.L. (2017), "Prenatal Diagnosis: Screening and Diagnostic Tools", *Obstetrics and Gynecology Clinics of North America, Obstet Gynecol Clin North Am*, Vol. 44 No. 2, pp. 245-256, doi: 10.1016/J.OGC.2017.02.004.
- Cheng, E.Y. (2017), "Prenatal Diagnosis", *Avery's Diseases of the Newborn*, Tenth Edition, Elsevier, pp. 190-200.e1, doi: 10.1016/B978-0-323-40139-5.00018-8.
- Department of Health Western Australia. (2019), "Prenatal Screening For Genetic Conditions", available at:

https://www.healthywa.wa.gov.au/Articles/N_R/Prenatal-screening-for-genetic-conditions (accessed 3 February 2024).

Jayashankar, S.S., Nasaruddin, M.L., Hassan, M.F., Dasrilayah, R.A., Shafiee, M.N., Ismail, N.A.S. and Alias, E. (2023), "Non-Invasive Prenatal Testing (NIPT): Reliability, Challenges, and Future Directions", *Diagnostics, Multidisciplinary Digital Publishing Institute (MDPI)*, Vol. 13 No. 15, doi: 10.3390/diagnostics13152570.

Johns Hopkins Medicine. (n.d.). "Common Tests During Pregnancy", available at: <https://www.hopkinsmedicine.org/health/wellness-and-prevention/common-tests-during-pregnancy#genetic> (accessed 3 February 2024).

Kuek, C.Y. (2022), "The Legal Implications Of Prenatal Diagnosis in Malaysia", *F1000Research*, F1000 Research Ltd, Vol. 10, p. 1103, doi: 10.12688/F1000RESEARCH.73231.3/DOI.

"Prenatal Genetic Diagnostic Tests | ACOG". (n.d.), available at: <https://www.acog.org/womens-health/faqs/prenatal-genetic-diagnostic-tests> (accessed 4 February 2024).

WHO. (2023), "Congenital Disorders", 27 February, available at: <https://www.who.int/news-room/factsheets/detail/birth-defects> (accessed 2 February 2024).

Zaami, S., Orrico, A., Signore, F., Cavaliere, A.F., Mazzi, M. and Marinelli, E. (2021), "Ethical, Legal and Social Issues (ELSI) Associated with Non-Invasive Prenatal Testing: Reflections on the Evolution of Prenatal Diagnosis and Procreative Choices", *Genes*, Genes (Basel), Vol. 12 No. 2, pp. 1–9, doi: 10.3390/GENES12020204.

BAB 6

ANEMIA DEFISIENSI BESI PADA KEHAMILAN

Syahrianti, S.Si.T, M.Kes

A. Pendahuluan

Anemia kehamilan merupakan permasalahan kesehatan global yang mempengaruhi hampir setengah dari Wanita hamil. Organisasi kesehatan dunia *World Health Organization* (WHO) mendefinisikan anemia kehamilan sebagai hemoglobin (Hb), 11 g / dL, atau hematokrit, 33%, pada saat kehamilan. Anemia pada kehamilan merupakan masalah nasional karena mencerminkan nilai kesejahteraan sosial ekonomi masyarakat, pengaruhnya sangat besar terhadap kualitas sumber daya manusia. Anemia pada ibu hamil memerlukan perhatian serius dari semacam pihak yang terkait dalam pelayanan kesehatan pada lini terdepan karena dapat berpotensi membahayakan ibu dan anak sehingga disebut '*potential danger to mother and child*' (Nurbadriyah, 2019).

Kematian ibu di negara berkembang empat puluh (40)% berkaitan dengan anemia dalam kehamilan. Kebanyakan anemia dalam kehamilan disebabkan oleh defisiensi besi dan pendarahan akut bahkan tidak jarang keduanya saling berinteraksi. Frekuensi ibu hamil dengan anemia di Indonesia relatif tinggi yaitu 63,5%, sedangkan di Amerika hanya 6%. Kekurangan gizi dan perhatian yang kurang terhadap ibu hamil merupakan predisposisi anemia defisiensi ibu hamil di Indonesia. Perlu diingat ada beberapa kondisi yang menyebabkan defisiensi kalori-besi, misalnya infeksi kronik, penyakit hati dan thalasemia. Efek samping berupa gangguan

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, A. and Tjiptaningrum, A. (2016) 'Diagnosis dan tatalaksana anemia defisiensi besi', *Jurnal Majority*, 5(5), pp. 166-169.
- Astuti, R.Y. and Ertiana, D. (2018) *Anemia dalam Kehamilan*. Pustaka Abadi.
- Fitriany, J. and Saputri, A.I. (2018) 'Anemia Defisiensi Besi', *AVERROUS: Jurnal Kedokteran dan Kesehatan Malikussaleh*, 4(2), pp. 1-14.
- Kapoh, S.R., Rotty, L.W.A. and Polii, E.B.I. (2021) 'Terapi Pemberian Besi pada Penderita Anemia Defisiensi Besi', *e-CliniC*, 9(2), pp. 311-317.
- Kurniati, I. (2020) 'Anemia defisiensi zat besi (Fe)', *Jurnal Kedokteran Universitas Lampung*, 4(1), pp. 18-33.
- Nurbadriyah, W.D. (2019) *Anemia Defisiensi Besi*. Yogyakarta: Deepublish.
- Priyanto, S. and Irawati, D. (2020) *Anemia Dalam Kehamilan*, E-Book Penerbit STIKes Majapahit.
- Sulaiman, M.H. *et al.* (2022) 'Defisiensi Zat Besi dengan Kejadian Anemia pada Ibu Hamil', *Journal of Telenursing (JOTING)*, 4(1), pp. 11-19.
- Suryadinata, P.Y.A. *et al.* (2022) 'Faktor Risiko yang Mempengaruhi Kejadian Anemia Defisiensi Besi: A Systematic Review', *Jurnal Medika Udayana*, 11(2), pp. 12-27.
- Wulandari, A.F., Sutrisminah, E. and Susiloningtyas, I. (2021) 'Literature Review: Dampak Anemia Defisiensi Besi Pada Ibu Hamil', *ojs. poltekkes-medan. ac. id*, 16(3).

BAB 7

HIV DALAM KEHAMILAN

*Dr. apt. Wahyu Hendrarti, S.Si., M.Kes. *

A. Pendahuluan

Data global menunjukkan jumlah Orang yang hidup dengan *Human Immunodeficiency virus* atau ODHIV, ada 39 juta pada tahun 2022. Dari jumlah tersebut, 37,5 juta adalah orang dewasa, dan 1,5 juta adalah anak-anak (<15 tahun). Selain itu, 53% adalah perempuan dan anak perempuan, dan populasi ini menyumbang 46% dari seluruh infeksi HIV baru pada tahun 2022. Kematian terkait HIV terus menjadi masalah kesehatan masyarakat global yang utama, sejauh ini secara total telah merenggut 40,4 juta nyawa. Data tahun 2022 saja ada sekitar 630.000 orang meninggal, walaupun sejak tahun 2010, kematian terkait HIV telah berkurang sebesar 51%, dari 1,3 juta. (*World Health Organization*, 2023). Jumlah ODHIV di Indonesia yaitu 543.100 orang pada tahun 2020 (Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Kementerian Kesehatan RI., 2023). Berbagai pendekatan atau strategi diharapkan dapat menurunkan angka infeksi baru HIV secara tajam, mengurangi morbiditas dan mortalitas serta meminimalisir stigma terhadap penyakit ini sesuai dengan capaian pembangunan berkelanjutan atau *sustainable development goals* (SDGs). (Kemenkes, 2019)

Strategi penanggulangan HIV-AIDS, mengacu pada Strategi Global pencapaian target "95-95-95" pada tahun 2027. Target 95-95-95 artinya 95% ODHIV mengetahui status HIV, 95% ODHIV mendapatkan terapi ARV dan 95% yang mendapat terapi mengalami supresi virus). Target pencapaian tahun 2030

DAFTAR PUSTAKA

- AA Justiz Vaillant, R. N. (2023). HIV-1 Associated Opportunistic Infections. Statpearls Publishing.
- Brunton, L. L., K. B. C. and H.-D. R. (2018). Goodman & Gilman's the Pharmacological Basis of Therapeutics. McGraw Hill Medical.
- Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Kementerian Kesehatan RI. (2023). Laporan Tahunan HIV AIDS 2022.
- Irshad U, M. H. T. T. (2024). HIV in Pregnancy. StatPearls Publishing.
- Kemenkes. (2019). Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07/MENKES/90/2019 Tentang Pedoman Nasional Pelayanan Kedokteran Tatalaksana HIV.
- kemenkes. (2022). Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2022 Tentang Penanggulangan Human Immunodeficiency Virus, Acquired Immunodeficiency Syndrome, Dan Infeksi Menular Seksual.
- World Health Organization. (2022). The Joint United Nations Programme on HIV/AIDS. Global AIDS Statistic 2021.
- World Health Organization. (2023). Epidemiological Fact Sheet, HIV Statistics, Globally and by WHO Region, 2023.

BAB 8

PENYAKIT DAN KELAINAN YANG MENYERTAI KEHAMILAN

Meyska Widyandini, SST., M.Tr.Keb

A. Pendahuluan

Saat hamil ibu rentan terkena penyakit karena adanya perubahan hormon dan bentuk tubuh. Sistem imun ibu hamil jadi harus bekerja lebih keras, karena melindungi tubuhnya sekaligus janin di dalam kandungan. Kondisi kesehatan ibu saat hamil akan menentukan sehat-tidaknya pertumbuhan janin. Namun kehamilan itu sendiri sebetulnya bisa menjadi penyebab menurunnya daya tahan tubuh ibu yang kemudian memicu munculnya beberapa penyakit. Berbagai macam penyakit yang menyertai ibu saat hamil dapat mempengaruhi tumbuh kembang janin dalam kandungan. Itulah sebabnya, ibu hamil perlu mewaspadaai beberapa jenis penyakit, terutama yang bisa memberi dampak buruk bagi janin.

Sebelum membahas lebih lanjut mengenai berbagai macam penyakit pada ibu hamil yang harus diwaspadai, perlu diketahui bahwa menjaga kondisi kesehatan merupakan suatu hal yang wajib bagi ibu hamil. Beberapa penyakit pada kehamilan ibu dapat menimbulkan akibat yang fatal bagi ibu maupun janin. Kadang kala gejala penyakit terlihat sederhana namun hal ini adalah indikasi munculnya penyakit berbahaya.

Penyakit penyerta dalam kehamilan diantaranya meliputi *tuberculosis*, ginjal, hipertensi, anemia, dan diabetes selama kehamilan atau Diabetes Melitus Gestasional (DMG) merupakan salah satu kondisi yang dapat menyebabkan tingginya kematian ibu pada (Koblinsky, 2012). Oleh sebab itulah

DAFTAR PUSTAKA

- Abdelmola, A. O. et al. (2017) 'Gestational Diabetes Prevalence and Risk Factors Among Pregnant Women – Jazan Region, Saudi Arabia', *Clinical Diabetology*, 6(5), pp. 172- 177. doi: 10.5603/DK.2017.0028.
- Amalia, M., Harfiani, E., & Chairani, A. (2020). Gangguan Fungsi Ginjal pada Ibu Hamil Preeklampsia Berat dengan Dislipidemia di RSUD Kelas B Serang 11(1). *Jurnal Kesehatan Reproduksi*.
- ADA (2014) 'Diagnosis and Classification of Diabetes Mellitus', *Diabetes Care*, 37(1), pp. 581-590. doi: 10.2337/dc14-S081.
- ADA (2020) 'Management of Diabetes in Pregnancy: Standards of Medical Care in Diabetes-2020', *Diabetes Care*, 43(1), pp. S183-S192. doi: 10.2337/dc20-S014.
- Ahmad, R. and Haque, M. (2021) 'Oral Health Messiers: Diabetes Mellitus Relevance', *Diabetes, Metabolic Syndrome and Obesity: Targets and Therapy*, 14, pp. 3001-3015. doi: 10.2147/DMSO.S318972.
- Ali, S. N. and Dornhorst, A. (2018) 'Diabetes in Pregnancy', in Edmonds, D. K. (ed.) *Dewhurst 's Textbook of Obstetrics & Gynaecology*. 9th edn. United Kingdom: Blackwell Publishing Ltd, pp. 97-115.
- Awad, S. F. et al. (2021) 'Forecasting The Type 2 Diabetes Mellitus Epidemic and The Role of Key Risk Factors in Oman up to 2050: Mathematical Modeling Analyses' *Journal of Diabetes Investigation*, 12, pp. 1162-1174. doi: 10.1111/jdi.13452.
- Bybee, K et al. (2014). *Penyakit Kardiovaskuler Pada Wanita*. Alih bahasa: dr. Rulli P.A. Situmorang. Jakarta: Penerbit Erlangga
- Cunningham et al. *Obstetri Williams Ed 21*, Jakarta: EGC, 2008

- Cunningham F, Leveno K, Bloom S, Hauth J, Rouse D, Spong C, et al. *Pregnancy Hypertension. William Obstetrics*, edisi ke-24. New York: McGraw-Hill, 2010: 706-756.
- de Mendonça, E. L. S. S. et al. (2022) 'Gestational Diabetes Mellitus: The Crosslink among Inflammation, Nitroxidative Stress, Intestinal Microbiota and Alternative Therapies', *Antioxidants*, 11(129), pp. 1-39. doi: 10.3390/antiox11010129.
- Dirar, A. M. and Doupis, J. (2017) 'Gestational Diabetes from A to Z', *World Journal of Diabetes*, 8(12), pp. 489-506. doi: 10.4239/wjd.v8.i12.489
- Feghali, M. N., Umans, J. G. and Catalano, P. M. (2019) 'Drugs to Control Diabetes during Pregnancy', *Clin Perinatol*, 46(2), pp. 257-272. doi: 10.1016/j.clp.2019.02.005.Drugs.
- Ghazizadeh S, Einollahi B, et al. Impact of pregnancy on the outcome of kidney transplantation. *Transplant Proc.* 2007;39(4):1136-8. [PubMed: 17524914]
- Haris, B. et al. (2021) 'Clinical Features, Epidemiology, Autoantibody Status, HLA Haplotypes and Genetic Mechanisms of Type 1 Diabetes Mellitus Among Children in Qatar', *Scientific Reports*. Nature Publishing Group UK, 11(18887), pp. 1-9. doi: 10.1038/s41598-021-98460-4.
- Indriani, D. 2013. *Keperawatan Maternitas*. Jakarta: Graha Ilmu.
- Kc, K., Shakya, S. and Zhang, H. (2015) 'Gestational Diabetes Mellitus and Macrosomia: A Literature Review', *Annals of Nutrition and Metabolism*, 66(Suppl 2), pp. 14-20. doi: 10.1159/000371628
- Koblinsky M, Conroy C, Kureshy N, Stanton ME, Jessop S. *Issues in programming for safe motherhood*. MotherCare Arlington, VA: John Snow Inc.; 2000. p. 65.
- Kramer, C. K., Campbell, S. and Retnakaran, R. (2019) 'Gestational Diabetes and The Risk of Cardiovascular Disease in Women', *Diabetologia*. *Diabetologia*, 62, pp. 905-914. doi: 10.1007/s42000-019-00158-w.

- Lee, K. W. et al. (2018) 'Prevalence and Risk Factors of Gestational Diabetes Mellitus in Asia: A Systematic Review and Meta-Analysis', *BMC Pregnancy and Childbirth*. *BMC Pregnancy and Childbirth*, 18(494), pp. 1-20. doi: 10.1186/s12884-018-2131-4.
- Lende, M. and Rijhsinghani, A. (2020) 'Gestational diabetes: Overview with emphasis on medical management', *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 17(24), pp. 1-12. doi: 10.3390/ijerph17249573.
- Manuaba. 2013. Ilmu Kebidanan Penyakit Kandungan dan KB Edisi 2. Jakarta:EGC
- Maple-Brown, L. et al. (2019) 'Pregnancy and Neonatal Diabetes Outcomes in Remote Australia: The PANDORA Study - An Observational Birth Cohort', *International Journal of Epidemiology*, 48(1), pp. 307-318. doi: 10.1093/ije/dyy245.
- Marchetti, D. et al. (2017) 'Quality of Life in Women with Gestational Diabetes Mellitus: A Systematic Review', *Journal of Diabetes Research*. Hindawi Publishing Corporation, pp. 1-12. doi: 10.1155/2017/7058082.
- Mary Baradero, dkk. 2008. Seri Asuhan Keperawatan Klien Gangguan Ginjal. Jakarta: EGC
- Mitayani. (2011). Asuhan keperawatan maternitas. Jakarta: Salemba Medika
- Muche, A. A., Olayemi, O. O. and Gete, Y. K. (2020) 'Effects of Gestational Diabetes Mellitus on Risk of Adverse Maternal Outcomes: A Prospective Cohort Study in Northwest Ethiopia', *BMC Pregnancy and Childbirth*. *BMC Pregnancy and Childbirth*, 20(73), pp. 1-13. doi: 10.1016/j.midw.2020.102713.
- National High Blood Pressure Education Program (NHBPEP), 2000, "Report of NHBPEP Working Group on High Blood Pressure", in: *Pregnancy, Am J Obstet Gynecology*, p:183.

- PERKENI (2021) Pedoman Diagnosis dan Penatalaksanaan Hiperglikemia dalam Kehamilan. PB PERKENI. Available at:<https://pbperkeni.or.id/wp-content/uploads/2024/2/22-10-21> Website-Pedoman-Diagnosis-dan-Penatalaksanaan-Hiperglikemia-dalam-Kehamilan-Ebook.pdf.
- Prawirohardjo Sarwono.2009.Ilmu Kebidanan. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka.
- Prawirohardjo, Sarwono dkk. 2013. Ilmu Kebidanan. Jakarta: YBP-SP.
- Purwaningsih wahyu, fatmawati, siti. 2010. Asuhan keperawatan maternitas.Yogyakarta: Nuha Medika
- Royal College of Obstetricians and Gynaecologists. Hypertension in pregnancy: the management of hypertensive disorders during pregnancy. NICE clinical guidelines. August 2010
- Sibai, MD. 2014. Evaluation and management of severe preeclampsia before 34 weeks gestation, SMFM in American Journal of Obstetrics and Gynecology.
- Song, S. O. et al. (2022) 'Prevalence and Clinical Characteristics of Fulminant Type 1 Diabetes Mellitus in Korean Adults: A Multi-Institutional Joint Research', *Journal of Diabetes Investigation*, 13(1), pp. 47-53. doi: 10.1111/jdi.13638.
- Widatiningsih & Dewi. (2017). *Praktik Terbaik Asuhan Kehamilan*. Yogyakarta:Trans Medika.
- Zhang, H. et al. (2021) 'Monogenic Diabetes: A Gateway to Precision Medicine in Diabetes', *Journal of Clinical Investigation*, 131(3), pp. 1-14. doi: 10.1172/JCI142244.

BAB 9

KELAINAN GINEKOLOG DALAM OBSTETRI

Stefanicia, SST., M.Kes

A. Pendahuluan

Ginekologi berasal dari *Gyno* atau *Gynaikos* yaitu ilmu yang mempelajari segala sesuatu yang berhubungan dengan organ - organ reproduksi wanita, termasuk didalamnya kelainan bawaan, kelainan haid, infeksi, tumor, infertilitas dan lain - lain. Obstetri adalah cabang ilmu yang mempelajari tentang kehamilan, persalinan, sampai dengan nifas. Ilmu ginekologi mempelajari alat-alat genital mulai dari ovarium sampai ke vulva, mencakup kelainan, dan gejala klinis. dengan demikian, yang menjadi objek dalam disiplin ilmu ini adalah kehamilan, persalinan, nifas, dan bayi yang baru dilahirkan (Kartini *et al.*, 2023)

Wanita merupakan pemegang peranan utama terhadap kelanjutan generasi penerus, sehingga kesehatan wanita memberikan pengaruh yang besar terhadap parameter kemampuan dalam menyelenggarakan kesehatan, untuk itu materi pada bab ini memberikan penjelasan tentang pendekatan diagnosis berdasarkan beberapa penyakit yang berkaitan dengan kelainan ginekolog dalam obstetri.

B. Kelainan Ginekolog dalam Obstetri

Fungsi organ reproduksi wanita adalah sebagai fungsi seksual, hormonal dan reproduksi. Ruang lingkup penyakit kelainan ginekologi antara lain;

DAFTAR PUSTAKA

- Berhandus, C. (2013). Jenis-Jenis Penyakit Ginekologi Umum Menurut Urutan Terbanyak Di BLU RSUD Prof. Dr. R. D. Kando U Periode 1 Januari 2012 - 31 Desember 2012. *E-Clinic*, 1(3). <https://doi.org/10.35790/ecl.1.3.2013.3242>
- Irviana, F., Novy Romlah, S., Adinda Putri, E., Putri Indrasto, K., Widya Dharma Husada Tangerang, Stik., Pajajaran Raya No, J., & Selatan, T. (2022). Health Education of Diseases of the Reproductive System and Gynecology in Adolescent Girl. *Jurnal Abdi Masyarakat*, 3(1), 92-97.
- Iskandar. (2021). Endometriosis Iskandar 1. *AVERROUS: Jurnal Kedokteran Dan Kesehatan Malikussaleh*, 7(2), 1-12.
- Kartini, Mien, Sugarni, M., Rosanty, A., Rosmala Lestari, D., Apriyanti, Aswita, Purnamasari, Y., Rahmah, M., Ode Harlis, W., Rohmawati, W., & Purnawan, I. (2023). Obstetri dan Ginekologi Untuk Mahasiswa Kebidanan. In Cv. Eureka Media Aksara.
- Pramana, C. (2021). *Praktis Klinis Ginekologi*. In CV. Media Sains Indonesia (Issue August). https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=9icqEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA1&dq=ginekologi&ots=PMjkYbJGWb&sig=j4f2lHYasR1AUiQ_zlcqs3rv2oA
- Suparman, E., & Suparman, E. (2017). Amenorea Sekunder: Tinjauan dan Diagnosis. *Jurnal Biomedik (Jbm)*, 9(3). <https://doi.org/10.35790/jbm.9.3.2017.17335>
- Wijaya, A., Indra, B., & Sari, M. (2000). *Andalas Obstetrics And Gynecology Journal Case Report Skene Duct Cyst in Childhood: A Case Report*. 446-452.

BAB 10

KELAINAN MENSTRUASI

Dr. dr. Salmon Charles PT Siahaan, Sp. OG

Pada tahun 2015, Federasi Internasional Obstetri dan Ginekologi (FIGO) memperkenalkan klasifikasi baru untuk Perdarahan Uterus Abnormal (AUB). FIGO pertama-tama mengadopsi standar terminologi dan definisi yang didasarkan pada ciri-ciri menstruasi normal. Dalam kesepakatan kelompok FIGO, istilah Perdarahan Uterus Disfungsi (DUB) dihapus dan diganti dengan "Perdarahan Menstruasi Berat (HMB)." AUB mengacu pada perdarahan HMB yang tidak normal atau perdarahan yang terjadi pada waktu yang tidak tepat, dan bisa bersifat akut atau kronis. FIGO pada tahun 2009 telah mendefinisikan AUB akut sebagai "peristiwa perdarahan berat yang memerlukan tindakan segera untuk mencegah kehilangan darah yang lebih lanjut." AUB kronis didefinisikan sebagai "perdarahan dari korpus uterus yang tidak normal dalam volume, ketetapan, dan/atau durasi dan berlangsung selama kurang lebih 6 bulan terakhir"; sehingga, tidak memerlukan perhatian medis segera. AUB akut bisa terjadi sebagai bagian dari atau bersamaan dengan kejadian AUB kronis. Perdarahan antarsiklus (IMB = Inter Menstrual Bleeding) "terjadi antara menstruasi yang teratur dan dapat diprediksi" dan menggantikan istilah metrorrhagia. Kejadian ini bisa muncul secara sporadis atau secara teratur dalam setiap siklus..(Siahaan & Tannus, 2021; Whitaker & Critchley, 2016)

DAFTAR PUSTAKA

- Bacon, J. L. (2017). *Obstetrics And Gynecology : maintenance of knowledge, an issue of obstetrics and... Gynecology clinics.* Elsevier - Health Science.
- Bumbuliene, Z., Sragyte, D., Klimasenko, J., & Bumbul-Mazurek, E. (2019). Abnormal Uterine Bleeding In Adolescents: Ultrasound Evaluation Of Uterine Volume. *Gynecological Endocrinology*, 35(4), 356-359. <https://doi.org/10.1080/09513590.2018.1538345>
- Dickerson, K. E., Menon, N. M., & Zia, A. (2018). Abnormal Uterine Bleeding in Young Women with Blood Disorders. In *Pediatric Clinics of North America* (Vol. 65, Issue 3, pp. 543-560). W.B. Saunders. <https://doi.org/10.1016/j.pcl.2018.02.008>
- Giannella, L., Cerami, L. B., Setti, T., Bergamini, E., & Boselli, F. (2019). Prediction of Endometrial Hyperplasia and Cancer among Premenopausal Women with Abnormal Uterine Bleeding. *BioMed Research International*, 2019. <https://doi.org/10.1155/2019/8598152>
- Harmsen, M. J., Wong, C. F. C., Mijatovic, V., Griffioen, A. W., Groenman, F., Hehenkamp, W. J. K., & Huirne, J. A. F. (2019). Role of Angiogenesis In Adenomyosis-Associated Abnormal Uterine Bleeding And Subfertility: A Systematic Review. In *Human Reproduction Update* (Vol. 25, Issue 5, pp. 647-671). Oxford University Press. <https://doi.org/10.1093/humupd/dmz024>
- Jain, V., Munro, M. G., & Critchley, H. O. D. (2023). Contemporary Evaluation Of Women And Girls With Abnormal Uterine Bleeding: FIGO Systems 1 and 2. *International Journal of Gynecology and Obstetrics*, 162(S2), 29-42. <https://doi.org/10.1002/ijgo.14946>
- Jha, S., Singh, A., Sinha, H. H., Bhadani, P., Anant, M., & Agarwal, M. (2021). Rate of Premalignant And Malignant Endometrial Lesion In "Low-Risk" Premenopausal Women With

Abnormal Uterine Bleeding Undergoing Endometrial Biopsy. *Obstetrics and Gynecology Science*, 64(6), 517–523. <https://doi.org/10.5468/OGS.21150>

Lonky, N. M., Chiu, V., Portugal, C., Estrada, E. L., Chang, J., Fischer, H., Vora, J. B., Harrison, L. I., Peng, L., & Munro, M. G. (2023). Adenomyosis in Women Undergoing Hysterectomy For Abnormal Uterine Bleeding Associated With Uterine Leiomyomas. *PLoS ONE*, 18(12 December). <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0294925>

Marnach, M. L., & Laughlin-Tommaso, S. K. (2019). Evaluation and Management of Abnormal Uterine Bleeding. In *Mayo Clinic Proceedings* (Vol. 94, Issue 2, pp. 326–335). Elsevier Ltd. <https://doi.org/10.1016/j.mayocp.2018.12.012>

Middelkoop, M. A., Don, E. E., Hehenkamp, W. J. K., Polman, N. J., Griffioen, A. W., & Huirne, J. A. F. (2023). Angiogenesis in Abnormal Uterine Bleeding: A Narrative Review. In *Human Reproduction Update* (Vol. 29, Issue 4, pp. 457–485). Oxford University Press. <https://doi.org/10.1093/humupd/dmad004>

Munro, M. G., Critchley, H. O. D., Broder, M. S., & Fraser, I. S. (2011). FIGO Classification System (PALM-COEIN) for Causes Of Abnormal Uterine Bleeding In Nongravid Women Of Reproductive Age. *International Journal of Gynecology and Obstetrics*, 113(1), 3–13. <https://doi.org/10.1016/j.ijgo.2010.11.011>

Sabre, A., Serventi, L., Nuritdinova, D., Schiattarella, A., & Sisti, G. (2021). Abnormal Uterine Bleeding Types According To The Palm-Coein Figo Classification In A Medically Underserved American Community. *Journal of the Turkish German Gynecology Association*, 22(2), 91–96. <https://doi.org/10.4274/jtgga.galenos.2021.2020.0228>

Sasaki, L. P., Andrade, K. R., Figueiredo, A. M., Wanderley, M. S., & Pereira, M. G. (2018). Factors Associated with Malignancy in Hysteroscopically Resected Endometrial Polyps: A

Systematic Review and Meta-Analysis. *Journal of Minimally Invasive Gynecology*, 25(7), S1.
<https://doi.org/10.1016/j.jmig.2018.09.007>

Shakhlobegim, P., & Qizi, O. (n.d.). A Literature Review On Abnormal Uterine Bleeding.

Siahaan, S. C., & Tannus, F. A. (2021). Gangguan Menstruasi Dan Penyebabnya. *Prosiding Webinar Nasional GAUL RI: Gerakan Anak Muda Lindungi Reproduksi Indonesia*, 2–2.

Singh, P. B., Purwar, R., & Mall, R. P. (2021). Clinical spectrum and causes of abnormal uterine bleeding in reproductive age according to two FIGO systems. *The New Indian Journal of OBGYN*, 8(1), 105–111.
<https://doi.org/10.21276/obgyn.2021.8.1.20>

Vannuccini, S., & Petraglia, F. (2019). Recent advances in understanding and managing adenomyosis. In *F1000Research* (Vol. 8). F1000 Research Ltd.
<https://doi.org/10.12688/f1000research.17242.1>

Vitale, S. G., Della Corte, L., Ciebiera, M., Carugno, J., Riemma, G., Lasmar, R. B., Lasmar, B. P., Kahramanoglu, I., Urman, B., Mikuš, M., De Angelis, C., Török, P., & Angioni, S. (2023). Hysteroscopic Endometrial Ablation: From Indications to Instrumentation and Techniques—A Call to Action. In *Diagnostics* (Vol. 13, Issue 3). MDPI.
<https://doi.org/10.3390/diagnostics13030339>

Watters, M., Martínez-Aguilar, R., & Maybin, J. A. (2021). The Menstrual Endometrium: From Physiology to Future Treatments. In *Frontiers in Reproductive Health* (Vol. 3). Frontiers Media S.A.
<https://doi.org/10.3389/frph.2021.794352>

Whitaker, L., & Critchley, H. O. D. (2016). Abnormal uterine bleeding. *Best Practice and Research: Clinical Obstetrics and Gynaecology*, 34, 54–65.
<https://doi.org/10.1016/j.bpobgyn.2015.11.012>

- Wright, D., Kim, J. W., Lindsay, H., & Catherino, W. H. (2023). A Review of GnRH Antagonists as Treatment for Abnormal Uterine Bleeding-Leiomyoma (AUB-L) and Their Influence on the Readiness of Service Members. *Military Medicine*, 188(7-8), e1620-e1624. <https://doi.org/10.1093/milmed/usac078>
- Xu, J., Rao, X., Lu, W., Xie, X., Wang, X., & Li, X. (2022). Noninvasive Predictor for Premalignant and Cancerous Lesions in Endometrial Polyps Diagnosed by Ultrasound. *Frontiers in Oncology*, 11. <https://doi.org/10.3389/fonc.2021.812033>

BAB 11

MENOPAUSE

Dwi Yanthi, S.Kep, Ns., M.Sc

A. Pendahuluan

Masalah kesehatan reproduksi tidak hanya menyangkut kehamilan dan persalinan, namun lebih luas lagi yaitu *menarche* sampai menopause. Sebagian besar wanita merasa gelisah saat menghadapi masa-masa menopause, sehingga banyak masalah yang sederhana menjadi hal yang begitu besar dan bahkan bisa membuat putus asa seorang wanita saat menghadapi menopause. Menopause merupakan suatu istilah yang sudah tidak asing lagi bagi masyarakat, berasal dari bahasa Yunani yang berarti berhenti haid (*apause in the menses*). Menopause adalah berakhirnya siklus menstruasi secara alami, yang biasanya terjadi saat wanita memasuki usia 45 hingga 55 tahun. Seorang wanita dikatakan sudah menopause bila tidak mengalami menstruasi lagi, minimal 12 bulan.

Menopause biasanya terjadi pada wanita memasuki usia 40 sampai 50 tahun. Ketika masa ini terjadi, seorang wanita tidak lagi bisa mendapatkan kehamilan secara alami. Ini karena indung telur atau ovarium tidak lagi memproduksi dan melepas sel telur.

Tidak hanya berhenti menstruasi, banyak perubahan lain terjadi dalam tubuh wanita yang menopause, mulai dari penampilan fisik, kondisi psikologis, hasrat seksual, hingga kesuburan. Wanita yang sudah menopause tidak bisa hamil lagi. Perubahan ini bisa terjadi secara bertahap atau tiba-tiba, dan disebut sebagai gejala menopause. Masa terjadinya perubahan tersebut dinamakan masa perimenopause, yang dapat

DAFTAR PUSTAKA

- Fakultas Kedokteran Gigi, Universitas Indonesia. (2017). Pengaruh Menopause Terhadap Kalkulus Gigi. Percetakan Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Indonesia.
- Kemendes. (2015). Permenkes Pelayanan Kesehatan Lansia Puskesmas.
- Mark A, Graber. (2016). Buku Saku Dokter Keluarga. EGC.
- Nugroho, Taufan. (2012). Obstetri dan Ginekologi Untuk Kebidanan dan Keperawatan. Nuha Medika.
- Tim Promkes. (2022). Mengenal Menopause. Tim Promkes RSST RSUP Dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten.
- Raharjanti, Natalia Widiasih. (2023). Menopause Bukan Akhir Hidup Perempuan. Republica.co.id.
- Sherwood, Lauralee. (2012). Fisiologi Manusia Dari Sel ke Sistem (N. Yesdelita (ed.)). Buku Kedokteran EGC.
- Thesiana, Yumi. (2023). Bagaimana Menopause Meningkatkan Risiko Jantung Pada Wanita. Ayo Sehat Kementerian Kesehatan RI.

BAB 12

UPAYA DETEKSI DINI KANKER PADA WANITA

*dr. Andianto Indrawan Tjiptohardjo,
Sp. OG*

A. Pendahuluan

Kanker sampai saat ini merupakan salah satu penyakit penyebab kematian terbanyak. Data terakhir tahun 2019 menunjukkan bahwa kanker menyebabkan kematian nomor 2 terbanyak seluruh dunia (Gambar 12.1a)(IMHE, 2019). Menariknya, diantara 10 kanker dengan insidensi terbanyak, didapatkan 4 diantaranya berhubungan dengan organ kewanitaan, secara berurutan, yaitu; payudara, *cervix*, corpus uteri, dan ovarium (Globocan, 2022) (Gambar 12.1b). Data di Indonesia, jumlah insidensi kanker tahun 2022 diperkirakan 408.661 dengan mortalitas 242.988. Dari data ini, sekitar 54% dari kasus kanker pada wanita merupakan dari organ kewanitaan(Ferlay *et al.*, 2022).

DAFTAR PUSTAKA

- Alexa, M., Hasenburg, A. and Battista, M.J. (2021) 'The TCGA Molecular Classification Of Endometrial Cancer And Its Possible Impact On Adjuvant Treatment Decisions', *Cancers*. MDPI AG. Available at: <https://doi.org/10.3390/cancers13061478>.
- American Cancer Society (2023) Survival Rates for Vaginal Cancer. Available at: <https://www.cancer.org/cancer/types/vaginal-cancer/detection-diagnosis-staging/survival-rates.html> (Accessed: 16 February 2024).
- American Cancer Society (2024) Endometrial Cancer Early Detection, Diagnosis, and Staging. Available at: www.cancer.org/cancer/types/cervical-cancer/detection-diagnosis-.
- Berek, J.S. *et al.* (2023) 'FIGO Staging Of Endometrial Cancer: 2023', *International Journal of Gynecology and Obstetrics*, 162(2), pp. 383-394. Available at: <https://doi.org/10.1002/ijgo.14923>.
- Berek, J.S. and Hacker, N.F. (2021) *Berek & Hacker's gynecologic oncology*. 7th edition.
- Colombo, N. *et al.* (2016) 'ESMO-ESGO-ESTRO consensus conference on endometrial cancer: Diagnosis, treatment and follow-up', *Annals of Oncology*, 27(1), pp. 16-41. Available at: <https://doi.org/10.1093/annonc/mdv484>.
- Ferlay, J. *et al.* (2022) *Indonesia*. Lyon. Available at: <https://gco.iarc.who.int/media/globocan/factsheets/populations/360-indonesia-fact-sheet.pdf> (Accessed: 16 February 2024).
- Globocan (2022) Age-Standardized Rate (World) per 100 000, Incidence and Mortality, Both sexes, in 2022, Globocan.

- Grossman, D.C. *et al.* (2018) 'Screening for Ovarian Cancer US Preventive Services Task Force Recommendation Statement', *JAMA - Journal of the American Medical Association*. American Medical Association, pp. 588–594. Available at: <https://doi.org/10.1001/jama.2017.21926>.
- IMHE (2019) Causes of Death, World, 2019, <https://ourworldindata.org/cancer#:~:text=About%20ten%20million%20people%20die,health%20problems%20in%20the%20world>.
- Lebreton, M. *et al.* (2020) 'Vulvar Intraepithelial Neoplasia: Classification, Epidemiology, Diagnosis, And Management', *Journal of Gynecology Obstetrics and Human Reproduction*. Elsevier Masson s.r.l. Available at: <https://doi.org/10.1016/j.jogoh.2020.101801>.
- National Cancer Institute (2019) SEER Cancer Stat Facts: Vulvar Cancer.
- Raglan, O. *et al.* (2019) 'Risk Factors For Endometrial Cancer: An Umbrella Review Of The Literature', *International Journal of Cancer*. Wiley-Liss Inc., pp. 1719–1730. Available at: <https://doi.org/10.1002/ijc.31961>.
- Reyes, M.C. and Cooper, K. (2014) 'An Update On Vulvar Intraepithelial Neoplasia: Terminology and a practical approach to diagnosis', *Journal of Clinical Pathology*. BMJ Publishing Group, pp. 290–294. Available at: <https://doi.org/10.1136/jclinpath-2013-202117>.
- Shafi, M., Bolton, H. and Gajjar, K. (2018) *Gynaecological Oncology for the MRCOG*, Gynaecological Oncology for the MRCOG. Cambridge University Press. Available at: <https://doi.org/10.1017/9781316986844>.
- Sinha, B. *et al.* (2009) 'Indiana University Experience In The Management Of Vaginal Cancer', *International Journal of Gynecological Cancer*, 19(4), pp. 686–693. Available at: <https://doi.org/10.1111/IGC.0b013e3181a12e1d>.

- Tan, A. *et al.* (2019) 'Diagnosis and Management Of Vulvar Cancer: A Review', *Journal of the American Academy of Dermatology*. Mosby Inc., pp. 1387-1396. Available at: <https://doi.org/10.1016/j.jaad.2019.07.055>.
- Weinberg, D. and Gomez-Martinez, R.A. (2019) 'Vulvar Cancer', *Obstetrics and Gynecology Clinics of North America*. W.B. Saunders, pp. 125-135. Available at: <https://doi.org/10.1016/j.ogc.2018.09.008>.
- WHO (2021) WHO Guideline For Screening And Treatment Of Cervical Pre-Cancer Lesions For Cervical Cancer Prevention. Available at: <https://www.who.int/publications/i/item/9789240030824> (Accessed: 20 February 2024).
- Wright, J.D. *et al.* (2019) 'Prognostic Performance of the 2018 International Federation of Gynecology and Obstetrics Cervical Cancer Staging Guidelines', *Obstetrics and Gynecology*, 134(1), pp. 49-57. Available at: <https://doi.org/10.1097/AOG.0000000000003311>.

BAB 13

PEMERIKSAAN DASAR DAN PERKEMBANGAN PENANGANAN INFERTIL

Dr. Wa Ode Harlis, S.Si, M.Si

A. Definisi Infertil

Infertil atau kemandulan adalah kondisi sistem reproduksi tidak subur yang menyebabkan sulit memiliki keturunan. Menurut WHO (2013), infertilitas adalah ketidakmampuan untuk hamil, ketidakmampuan untuk mempertahankan kehamilan, ketidakmampuan untuk membawa kehamilan kepada kelahiran hidup. Infertil dikaitkan dengan kegagalan suatu pasangan untuk mendapatkan kehamilan sekurang-kurangnya dalam 12 bulan berhubungan seksual secara teratur tanpa kontrasepsi, atau biasa disebut juga sebagai infertilitas primer (S. Soebijanto, 2013). Infertilitas diklasifikasikan menjadi 2 bagian yaitu primer dan sekunder. Infertilitas primer terjadi ketika keadaan istri belum pernah hamil sama sekali, sedangkan infertilitas sekunder terjadi pada istri yang pernah hamil (Rahmadiani, 2021). Masalah ini terjadi pada sekitar 15% pasangan suami istri usia reproduktif (Bayuaji, 2018). Infertilitas sekunder adalah ketidakmampuan seseorang memiliki anak atau mempertahankan kehamilannya.

Pada perempuan usia diatas 35 tahun, evaluasi dan pengobatan dapat dilakukan setelah 6 bulan pernikahan. Infertilitas idiopatik mengacu pada pasangan infertil yang telah menjalani pemeriksaan standar meliputi tes ovulasi, patensi tuba, dan analisis semen dengan hasil normal. Fekunditas merupakan kemampuan seorang perempuan untuk hamil. Data dari studi yang telah dilakukan pada populasi, kemungkinan

DAFTAR PUSTAKA

- Bayuaji, H. (2018) 'EDITORIAL: Tata Laksana Infertilitas yang Rasional dan Efisien untuk Mempersingkat "Time to Pregnancy"', *Indonesian Journal of Obstetrics & Gynecology Science*, 1(2), pp. 73-78. Available at: <https://doi.org/10.24198/obgynia.v1n2.91>.
- Djuwantono, T., Bayuaji, H. and Permadi, W. (2012) 'Buku Pengelolaan Infertilitas', pp. 33-61.
- Hamzah, A.A. (2013) 'Konsensus Infertilitas', 1, pp. 7-8.
- Rahmadiani, D. (2021) 'Pendahuluan', 10, pp. 31-40.
- S. Soebijanto (2013) 'Konsensus Penanganan Infertilitas daftar isi', *Konsensus penanganan infertil* [Preprint].
- Saraswati, A. (2015) '[Artikel Review] Infertility', *J Majority* |, 4, p. 5.
- Soegiharto, S. (2013) 'Prediksi keberhasilan kehamilan teknik fertilisasi in vitro pada', *Medica Hospitalia: Journal of Clinical Medicine*, 2(1), pp. 1-5.

BAB 14 | GAWAT DARURAT OBSTETRI

*dr. Fariska Zata Amani, Sp.OG.,
M.Ked.Klin*

A. Pendahuluan

Kematian ibu dan bayi juga menjadi indikator gambaran derajat kesehatan masyarakat. Pada tahun 2030, angka kematian ibu di seluruh dunia sesuai target SDG's (*Sustainable Development Goals*) sebesar kurang dari 70 kematian ibu per 100.000 kelahiran (WHO, 2021). Angka kematian ibu di Indonesia pada tahun 2020 masih jauh dari target SDG's sebesar 189 (BPS, 2020). Dalam hal ini, tenaga kesehatan menemukan beberapa tantangan salah satunya adalah kegawatdaruratan obstetri. Gawat darurat obstetri merupakan kondisi yang mengancam nyawa dan memerlukan penanganan cepat dan tepat guna mencegah morbiditas dan mortalitas pada ibu dan bayi. Gawat darurat obstetri dapat terjadi saat kehamilan, persalinan maupun pasca persalinan.

DAFTAR PUSTAKA

- ACOG. (2017). Shoulder Dystocia. *Acog*, 123(5), 1118-1132.
- Akbar, M. I. A., Tjokroprawiro, B. A., & Hendarto, H. (2020). Obstetri Praktis Komprehensif. In *Gastronomía ecuatoriana y turismo local*. (Vol. 1, Issue 69).
- Alves, C., Jenkins, S. M., & Rapp, A. (2023). Early Pregnancy Loss (Spontaneous Abortion). *StatPearls*. <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK560521/>
- Bartal, M. F., & Sibai, B. M. (2023). Preeclampsia. *Protocols for High-Risk Pregnancies: An Evidence-Based Approach: Seventh Edition*, 517-528. <https://doi.org/10.1002/9781119635307.ch50>
- Benson, L. S., Holt, S. K., Gore, J. L., Callegari, L. S., Chipman, A. K., Kessler, L., & Dalton, V. K. (2023). Early Pregnancy Loss Management in the Emergency Department vs Outpatient Setting. *JAMA Network Open*, 6(3), E232639. <https://doi.org/10.1001/JAMANETWORKOPEN.2023.2639>
- Berkowitz, R., & Goldstein, D.. (2013). Current Advances In The Management Of Gestational Trophoblastic Disease. *Gynecologic Oncology*, 128(1), 3-5. <https://doi.org/10.1016/j.ygyno.2012.07.116>
- Boots, C. E., Hill, M. J., Feinberg, E. C., Lathi, R. B., Fowler, S. A., & Jungheim, E. S. (2016). Methotrexate Does Not Affect Ovarian Reserve Or Subsequent Assisted Reproductive Technology Outcomes. *Journal of Assisted Reproduction and Genetics*, 33(5), 647-656. <https://doi.org/10.1007/S10815-016-0683-7>
- Cunningham, G., J.Leveno, K., S.Dashe, J., L.Hoffman, B., Y.Spong, C., & M.Casey, B. (2022). *Williams Obstetrics* (26th ed.).
- Davis, D. D., Roshan, A., Canela, C. D., & Varacallo, M. (2022). Shoulder Dystocia. *StatPearls*. <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK470427/>

- Divisi Fetomaternal Obstetri Departemen Obstetri Ginekologi Surabaya. 2016. Buku Panduan Praktis Hipertensi Dalam Kehamilan. Surabaya: Fakultas Kedokteran UNAIR.
- FIGO (Federation of International Gynecologist and Obstetricians). (2012). Prevention And Treatment Of Postpartum Hemorrhage In Low-Resource Settings. *Int J of Gyn and Obst*, 2.
- Ghassemzadeh, S., Farci, F., & Kang, M. (2023). Hydatidiform Mole. *Brenner's Encyclopedia of Genetics: Second Edition*, 5 No 1, 598–601.
<https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK459155/>
- Indraguna, S., Kusnanto, H., & Hadi, C. (2020). Studi Kasus Penggunaan SIJARI EMAS oleh Bidan dalam Rujukan Kegawatdaruratan Obstetrik. *Jurnal Manajemen Informasi Kesehatan Indonesia*, 8(2), 142.
<https://doi.org/10.33560/jmiki.v8i2.281>
- Lau, S. L., Sin, W. T. A., Wong, L., Lee, N. M. W., Hui, S. Y. A., & Leung, T. Y. (2023). A Critical Evaluation Of The External And Internal Maneuvers For Resolution Of Shoulder Dystocia. *American Journal of Obstetrics and Gynecology*.
<https://doi.org/10.1016/j.ajog.2023.01.016>
- Mummert, T., & Gnugnoli, D. M. (2023). Ectopic Pregnancy. *Ncbi*.
<https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK539860/>
- NCBI. (2015). Management of Postpartum Hemorrhage - NCBI Bookshelf.
<https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK294453/>
- Panelli, D. M., Phillips, C. H., & Brady, P. C. (2015). Incidence, Diagnosis And Management Of Tubal And Nontubal Ectopic Pregnancies: A Review. *Fertility Research and Practice*, 1(1).
<https://doi.org/10.1186/S40738-015-0008-Z>
- Prawirohardjo, S. (2009) Ilmu Kebidanan. Sarwono Prawirohardjo. Edisi IV. Jakarta: Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.
- POGI. (2016). PNPk Diagnosis dan Tatalaksana Preeklampsia.

- Steigrad SJ. (2003). Epidemiology of gestational trophoblastic diseases. *Bailliere's Best Practice and Research in Clinical Obstetrics and Gynaecology*, 17(6), 837-847. [https://doi.org/10.1016/S1521-6934\(03\)00049-X](https://doi.org/10.1016/S1521-6934(03)00049-X)
- Susilaningrum, R., Nursalam, & Utami, S. (2013). *Asuhan Keperawatan Bayi Dan Anak Untuk Perawat Dan Bidan*.
- Wahyuni, & Gultom, L. (2022). *Penyakit Akibat Kegawatdaruratan Obstetri*. poltekkes medan.

BAB 15

TINDAKAN OPERATIF KEBIDANAN

dr. Fatimah Usman, Sp. OG, Subsp. FER

Kematian maternal masih menjadi penyebab kematian terbanyak pada kasus kebidanan. Akar masalahnya berkaitan dengan keterlambatan dalam memutuskan, terlambat menuju ke Fasilitas Kesehatan, sampai terlambat dalam pelayanannya. Penanganan kasus kebidanan tidak hanya mengenai persalinan normal tetapi juga persalinan dengan bantuan alat dan tindakan pembedahan. Beberapa hal yang berkaitan dengan tindakan operatif kebidanan akan dijelaskan berikut ini.

A. Episiotomi

Episiotomi merupakan suatu insisi perineum dan dinding vagina posterior yang bertujuan untuk melebarkan jalan lahir dan mencegah robekan jaringan yang tak terkendali. Episiotomi dilakukan saat bagian terendah janin menonjol di perineum kira-kira tampak 3-4 cm atau *crowning* (Gupta, 2011). Terdapat empat teknik episiotomi diantaranya episiotomi medial (*midline*), episiotomi lateral, episiotomi mediolateral dan episiotomi bentuk-j. Insisi episiotomi medial dimulai dari *fourchette* dan memanjang ke posterior sekitar 2,5cm. Episiotomi lateral dimulai 1cm dari tengah *fourchette* dan memanjang ke lateral. Pada episiotomi mediolateral, insisi ke arah bawah dan luar dari titik tengah *fourchette* ke kiri atau kanan. Insisi episiotomi bentuk-j dimulai dari tengah *fourchette* memanjang ke posterior sekitar 1,5cm kemudian ke arah bawah dan luar (arah jam 5 atau

DAFTAR PUSTAKA

- Alves, Á.L.L. *et al.* (2022) 'Management of Shoulder Dystocie', *Revista Brasileira De Ginecologia E Obstetricia: Revista da Federacao Brasileira das Sociedades de Ginecologia e Obstetricia*, 44(7), pp. 723-735.
- Chongsomchai, C., Lumbiganon, P. dan Laopaiboon, M. (2014) 'Prophylactic Antibiotics For Manual Removal Of Retained Placenta In Vaginal Birth', *The Cochrane Database of Systematic Reviews*, 2014(10).
- Escobar, M.F. *et al.* (2022) 'FIGO Recommendations On The Management Of Postpartum Hemorrhage 2022', *International Journal of Gynaecology and Obstetrics*, 157(Suppl 1), p. 3.
- Ghulmiyyah, L. *et al.* (2022) 'Episiotomy: History, Present Dan Future - A Review', *The Journal Of Maternal-Fetal & Neonatal Medicine: The Official Journal of the European Association of Perinatal Medicine, the Federation of Asia dan Oceania Perinatal Societies, the International Society of Perinatal Obstetricians*, 35(7), pp. 1386-1391.
- Gilmdanyar, D. dan Thornburg, L.L. (2019) 'Surgical management of postpartum hemorrhage', *Seminars in perinatology*, 43(1), pp. 27-34.
- Günaydın, B. (2022) 'Management of Postpartum Haemorrhage', *Turkish Journal of Anaesthesiology and Reanimation*, 50(6), p. 396.
- Gupta, S. (2011) *A Comprehensive Textbook of Obstetrics & Gynecology*. 1st edn. New Delhi: Jaypee Brothers Medical Publishers.
- Handa, V.L. dan Le, L. Van (eds) (2020) *Te Linde's Operative Gynecology*. 12th edn. Pennsylvania: Lippincott Williams & Wilkins.

- Jeon, J. dan Na, S. (2017) 'Vacuum Extraction Vaginal Delivery: Current Trend And Safety', *Obstetrics & gynecology science*, 60(6), pp. 499-505.
- Kellie, F.J. *et al.* (2020) 'Mechanical and Surgical Interventions For Treating Primary Postpartum Hemorrhage', *The Cochrane Database of Systematic Reviews*, 2020(7).
- Kongwattanakul, K. *et al.* (2020) 'Anaesthesia/Analgesia For Manual Removal Of Retained Placenta', *The Cochrane Database of Systematic Reviews*, 2020(6).
- Muhleman, M.A. *et al.* (2017) 'To Cut Or Not To Cut, That Is The Question: A Review Of The Anatomy, The Technique, Risks, Dan Benefits Of An Episiotomy', *Clinical anatomy* (New York, N.Y.), 30(3), pp. 362-372.
- Perlman, N.C. dan Carusi, D.A. (2019) 'Retained Placenta After Vaginal Delivery: Risk Factors And Management', *International Journal of Women's Health*, 11, p. 527.
- Steen, M. dan Cummins, B. (2016) 'How to repair an episiotomy', *Nursing standard* (Royal College of Nursing (Great Britain) : 1987), 30(25), pp. 36-39.
- Stickelmann, A.L. *et al.* (2022) 'Obstetric anal sphincter injuries (OASIS): using transperineal ultrasound (TPUS) for detecting, visualizing dan monitoring the healing process', *BMC Women's Health*, 22(1), pp. 1-9.
- Sung, S. dan Mahdy, H. (2023) 'Cesarean Section', *Veterinary Techniques in Llamas and Alpacas*, Second Edition, pp. 243-246.
- Urner, F., Zimmermann, R. dan Krafft, A. (2014) 'Manual Removal of the Placenta after Vaginal Delivery: An Unsolved Problem in Obstetrics', *Journal of Pregnancy*, 2014.
- Yeoman, E.R. *et al.* (eds) (2017) *Cunningham and Gilstrap's Operative Obstetrics*. 3rd edn. Philadelphia: Mc Graw Hill Education.

BAB 16

GANGGUAN PSIKOLOGI DALAM KEBIDANAN & PENATALAKSANAAN

*dr. Indria Hafizah, M. Biomed., Sp. KJ *

A. Pendahuluan

Masalah psikologis pada seorang wanita dapat terjadi sebelum atau berhubungan dengan atau diawali oleh masalah obstetri dan ginekologi. Gangguan jiwa pada wanita selalu berdampak buruk tidak hanya pada individu, tetapi juga seluruh keluarga terutama pasangan dan anak-anak penderitanya seperti bunuh diri, pembunuhan bayi dan gangguan pertumbuhan perkembangan janin atau anak (Basirat *et al.*, 2022). Gangguan jiwa yang sering terjadi adalah kecemasan, gangguan makan dan gangguan terkait hormon yaitu depresi perinatal (selama dan setelah kehamilan), gangguan disforik pramenstruasi serta depresi terkait perimenopause, psikotik, gangguan terkait mood, somatik, gangguan kognitif, gangguan kepribadian, penggunaan narkoba serta gangguan mental organik ((Campbell and Rohrbaugh, 2006); (Ismail, Crome and O'Brien, 2006)).

Situasi menjadi kompleks terutama pada wanita hamil, karena masalah psikologis dan penanganannya dapat berdampak pada kesejahteraan janin yang dikandungnya baik sebelum dan sesudah kelahiran. Kehamilan sendiri menyebabkan perubahan emosional, fisik dan sosial pada ibu, pasangan maupun anggota keluarga lainnya. Deteksi dini dan perawatan yang memadai bagi semua wanita yang berisiko mengalami gangguan mental merupakan salah satu upaya mencegah efek jangka panjang yang negatif pada ibu, bayi baru

DAFTAR PUSTAKA

- Basirat, Z. *et al.* (2022) 'Psychiatric Symptoms in Women with High-risk Pregnancy in the Postpartum Period: A Case-control Study', *Revista Brasileira de Ginecologia e Obstetricia*, 45(4), pp. 186-191. Available at: <https://doi.org/10.1055/s-0043-1768997>.
- Campbell, W.H. and Rohrbaugh, R.M. (2006) *The Biopsychosocial Formulation Manual: A Guide For Mental Health Professionals*. New York: Routledge/Taylor & Francis Group. Available at: <https://psycnet.apa.org/record/2006-09655-000>.
- Ismail, K.M.K., Crome, I.B. and O'Brien, P.M.S. (2006) *Psychological Disorders in Obstetrics and Gynaecology for the MRCOG and Beyond*. Oxford: Blackwell's and Blackwell Group.
- Mu, E. and Kulkarni, J. (2022) 'Hormonal contraception and mood disorders', *Australian Prescriber*, 45(3), pp. 75-79. Available at: <https://doi.org/10.18773/austprescr.2022.025>.
- Puji, W. (2022) 'Gejala Depresi Pada ibu hamil: Prevalensi dan Hubungannya dengan Dukungan Sosial (Depression Symptoms Among Pregnant Women: Prevalence and Its Association With Social Support)', 5(2), pp. 77-83.
- Sadock, B.J. and Kaplan, H. (2017) *Kaplan and Sadock's Comprehensive Textbook Of Psychiatry (10th ed.)*. Edited by 10th ed. Waltham, US: Lippincott Williams & Wilkins (LWW).
- Stuart, G. and Laraia, M.T. (2005) *Principles and Practice Of Psychiatric Nursing*. 7th edition. St. Louis.: Mosby.
- Tschudin, S. (2021) *Psychological Disorders in Pregnancy*. In T. Mahmood, C. Savona Ventura, I. Messinis, & S. Mukhopadhyay (Eds.), *The EBCOG Postgraduate Textbook of Obstetrics & Gynaecology: Obstetrics & Maternal-Fetal Medicine*. Chapter. Cambridge: Cambridge

University Press.

- Wegbom, A.I. *et al.* (2023) 'Determinants of Depression, Anxiety, and Stress among Pregnant Women Attending Tertiary Hospitals in Urban Centers, Nigeria', *Women*, 3(1), pp. 41–52. Available at: <https://doi.org/10.3390/women3010003>.
- Wieczorek, K., Targonskaya, A. and Maslowski, K. (2023) 'Reproductive Hormones and Female Mental Wellbeing', *Women*, 3(3), pp. 432–444. Available at: <https://doi.org/10.3390/women3030033>.
- World Health Organisation (2023) Depressive disorder (depression) Key facts. Available at: <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/depression>.
- Wulandari, R.P. and Perwitasari (2021) 'Hubungan Usia Ibu dan Paritas dengan Gejala Depresi Pada Kehamilan (The Correlation between Depressive Symptoms with Age and Parity Among Pregnant Women)', *Midwifery and Reproduction*, 4(2), pp. 81–85.
- Yu, Yifan *et al.* (2023) 'Causal Associations Between Female Reproductive Behaviors And Psychiatric Disorders: A Lifecourse Mendelian Randomization Study', *BMC Psychiatry*, 23(1), pp. 1–13. Available at: <https://doi.org/10.1186/s12888-023-05203-y>.

TENTANG PENULIS



Farming, SST, M.Keb, lahir di Raha pada tanggal 21 November 1982. Penulis adalah dosen tetap pada Jurusan Poltekkes Kemenkes Kendari. Menyelesaikan pendidikan S2 Kebidanan di Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin Pada Tahun 2015.



Mustika Ayu Lestari, S.ST., M.Keb lahir di Perina, pada 30 Juni 1993. Ia tercatat sebagai lulusan Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta. Wanita yang kerap disapa Ika ini adalah anak dari pasangan Masrun (ayah) dan Rukiyah (ibu).



Ana Paramita Prastiwi, S.Tr.Keb., M.Keb lahir di Klaten, 31 Maret 1992. Ia tercatat sebagai lulusan Magister Kebidanan Universitas Brawijaya Malang pada tahun 2023. Wanita yang kerap disapa Ana ini adalah anak dari pasangan Saptono (ayah) dan Yohana Sarbini (ibu). **Ana Paramita** bekerja di Stikes Eka Harap Palangka Raya sejak tahun 2017 lalu dan masih aktif mengajar sampai sekarang di program studi Diploma Tiga Kebidanan, Sarjana Kebidanan dan di Sarjana Kesehatan Masyarakat.



Aldina Ayunda Insani, S.Keb., Bd., M.Keb., lahir di Padang, tanggal 21 Januari 1988. Penulis tercatat sebagai lulusan Universitas Airlangga pada tahap Sarjana Kebidanan dan Profesi Bidan. Melanjutkan studi pada S2 Kebidanan di FK Unand. Saat ini sebagai dosen tetap pada Departemen Kebidanan FK Unand dan aktif dalam melaksanakan kegiatan tridhar



dr. Ima Arum Lestarini, MSi.Med., Sp.PK lahir di Pemalang, Jawa Tengah, pada 09 September 1974. Tercatat sebagai lulusan Dokter, Spesialis Patologi Klinik dan Magister Biomedik di Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro (UNDIP), dan saat ini tengah menempuh program Doktorat di Universitas Negeri Semarang (UNNES). Penulis adalah dosen aktif di Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Mataram sejak tahun 2003 sampai sekarang.ma perguruan tinggi.



Syahrianti, S.Si.T, M.Kes lahir di Lapulu, pada 15 Februari 1976. Penulis adalah dosen tetap pada Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Kendari. Menyelesaikan pendidikan S2 Kesehatan di Universitas Diponegoro Pada Tahun 2010.



Dr. Apt. Wahyu Hendrati, S.Si., M.Kes. lahir di Pangkajene-Sidrap Sulawesi Selatan, pada 23 Februari 1971. Lulusan S1 dan Profesi apoteker di Fakultas Farmasi Universitas Hasanuddin, S2 dan S3 di Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin. Sejak tahun 1999 sampai sekarang menjalani profesi sebagai staf pengajar bagian Farmakologi dan

Farmasi Klinik Universitas Almarisah Madani (ex. STIFA Makassar). Matakuliah yang diampu: Farmakoterapi, Imunologi, Patologi, Farmakologi Molekuler, Farmakogenetik-Farmakogenomik. Saat ini penulis aktif melakukan penelitian terkait HIV-AIDs dan Tuberkulosis.



Meyska Widyandini, SST., M.Tr. Keb lahir di Palangka Raya, pada 25 Mei 1991. Wanita yang kerap disapa Meyska ini adalah anak dari pasangan Yadiono (ayah) dan Kamsini (ibu). Meyska tercatat telah menyelesaikan pendidikan di SD Negeri 1 Kalampangan Kec. Sabangau, Palangka Raya-Kalimantan Tengah lulus tahun 2003, SMP Negeri 4 Palangka Raya Kec. Sabangau, Palangka

Raya-Kalimantan Tengah lulus tahun 2006, SMA Negeri I Kurun Kec. Gunung Mas, Kalimantan Tengah lulus tahun 2009, D-III Kebidanan Poltekkes Kemenkes Palangka Raya lulus tahun 2012, D-IV Bidan Pendidik Universitas Sari Mulia Banjarmasin lulus tahun 2014, S2 Magister Kebidanan STIKES Guna Bangsa Yogyakarta lulus tahun 2018. Karier yang dilalui; menjadi tenaga pendidik (Tendik) di STIKes Eka Harap tahun 2013 s.d 2016, menjadi tenaga pengajar (Dosen) di Prodi D-III Kebidanan STIKes Eka Harap tahun 2018 hingga saat ini, di tahun 2022 s.d2023 menjabat sebagai kemahasiswaan Prodi DIII Kebidanan, tahun 2023 menjadi operator PDPT prodi DIII Kebidanan Stikes Eka Harap Palangkaraya dan aktif mengajar hingga saat ini.



Stefanicia, SST., M.Kes lahir di Tewah, pada 07 November 1993. tercatat sebagai lulusan Magister Kesehatan Angkatan III di Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin, sekarang mengabdikan sebagai dosen S1 Kebidanan di STIKES Eka Harap. Wanita yang kerap disapa Cia ini adalah anak dari pasangan Penyang (ayah) dan Uun (ibu). Stefanicia selain

mengajar, ia juga sedang menempuh pendidikan profesi bidan, di Universitas Sari Mulia, ikut serta menjadi TIM dalam pembentukan buku ini adalah salah satu karya pertamanya, semoga bermanfaat.



Dr. dr. Salmon Charles Siahaan, Sp. OG.

Lahir di Jakarta, pada tanggal 31 Oktober 1980. dr. Charles menyelesaikan Pendidikan S1-profesi dokter Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya pada tahun 2004 dan melanjutkan program Pendidikan dokter Spesialis Obstetri dan Ginekologi serta Doktorat di Fakultas Kedokteran Universitas

Airlangga. Dokter Charles menjabat sebagai wakil dekan bidang kemahasiswaan dan pengembangan Fakultas Kedokteran Universitas Ciputra Surabaya. dr. Charles sudah mempublikasikan beberapa artikel penelitian dan pengmas serta laporan kasus pada jurnal Nasional terakreditasi dan jurnal Internasional bereputasi berfaktor dampak.



Dwi Yanthi, SKep, Ns., M.Sc lahir di

Bandung, pada 19 September 1966. Dosen pengajar pada Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Kendari yang lebih akrab dipanggil Ibu Wiwik, sekarang berdomisili di Kendari, adalah perawat yang pernah bertugas di RSU Propinsi Kendari dan sekarang menjadi pengajar. Menyelesaikan Pendidikan terakhir

Magister Kesehatan di Universitas Gadjah Mada Yogyakarta, Fakultas Kedokteran, Konsentrasi Kedokteran Klinik, peminatan Maternal Perinatal (tahun 2012). Aktif menjadi pengurus PPNI (Persatuan Perawat Nasional Indonesia) pada DPW PPNI Provinsi Sulawesi Tenggara, serta aktif melakukan kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi dan menulis buku referensi bahan ajar yang berhubungan dengan mata kuliah yang diampu.



dr. Andianto Indrawan Tjiptohardjo, Sp. OG merupakan dosen di fakultas kedokteran Universitas Ciputra Surabaya sejak tahun 2023. Dokter Andi merupakan alumni dokter umum Universitas Airlangga tamat tahun 2016. Lalu melanjutkan pendidikan spesialis Obstetri dan Ginekologi di Universitas Udayana, Bali tamat tahun 2023. Saat ini sedang melangsungkan pendidikan doktor ilmu kedokteran dengan peminatan biomedik di Universitas Brawijaya, Malang. Beliau juga aktif praktek Obstetri dan Ginekologi di Rumah Sakit Eka Husada, Menganti, Kabupaten Gresik.



Dr. Wa Ode Harlis, S.Si, M.Si, lahir di Kendari, Kota Kendari, Sulawesi Tenggara pada tanggal 30 Mei 1981. Anak ke empat dari lima bersaudara pasangan Bapak La Ode Wongko Rahimahullah dan Ibu Wa Ode Hafala rahimahallah. Penulis menikah dengan Dr. Resman, S.P, M.P, saat ini telah dikaruniai 3 orang anak perempuan dan 2 orang anak laki-laki. Penulis memulai jenjang pendidikan Dasar di SDN Kambu Kota Kendari lulus pada tahun 1993. Penulis lulus dari SMPN 5 Kendari pada tahun 1996. Penulis lulus dari SMAN 2 Kendari Pada Tahun 1999. Penulis meraih gelar Sarjana MIPA (S.Si) dari Fakultas MIPA Universitas Haluoleo tahun 2004, dan meraih gelar Magister Sains (M.Si) dari Fakultas Biologi Universitas Gadjah Mada Yogyakarta pada tahun 2008. Penulis meraih gelar Doktor (Dr) di Universitas Halu Oleo pada tahun 2023. Penulis diangkat menjadi CPNS di Universitas Halu Oleo pada tanggal 1 Desember 2008 dan diangkat menjadi PNS pada tanggal 1 mei 2010 yang ditugaskan sebagai Dosen pada unit kerja Fakultas MIPA Universitas HaluOleo sampai dengan sekarang.



Fariska Zata Amani, dr., Sp. OG., M.Ked.Klin, lahir di Surabaya. Beliau menyelesaikan pendidikan dokter di Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga pada tahun 2012. Setelah itu menyelesaikan pendidikan Spesialis Obstetri dan Ginekologi dan Magister Kedokteran Klinik di Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga pada tahun 2019. Saat ini beliau juga sebagai Dosen di Fakultas Kedokteran Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya.



dr. Fatimah Usman, Sp. OG, Subsp. FER. Lahir di Jakarta, pada tanggal 21 Juli 1972. Dokter Fatimah menyelesaikan pendidikan S1-profesi dokter dan Program Pendidikan Dokter Spesialis Obstetri dan Ginekologi di Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya Palembang. Dokter Fatimah melanjutkan Program Pendidikan Keseminatan Fertilitas, Endokrinologi dan Reproduksi (FER) di Universitas Diponegoro Semarang. Dokter Fatimah menjabat sebagai Ketua Divisi Fertilitas, Endokrinologi dan Reproduksi di KSM/Bagian Obstetri dan Ginekologi RSUP dr. Mohammad Hoesin Palembang. Dokter Fatimah sudah mempublikasikan beberapa artikel penelitian dan pengabdian masyarakat (pengmas) serta laporan kasus pada jurnal Nasional terakreditasi dan jurnal Internasional bereputasi berfaktor dampak.



dr. Indria Hafizah, M.Biomed., Sp.KJ. Indria Hafizah lahir di Payakumbuh, pada 25 November 1980. Ia tercatat sebagai lulusan Fakultas Kedokteran Universitas Yarsi, Magister Biomedik Imunologi Fakultas Kedokteran Andalas dan Program Pendidikan Spesialis Psikiatri FK UNS. Wanita yang disapa Iin memiliki keinginan untuk mempelajari banyak hal dan menjadi pribadi yang bermanfaat untuk banyak orang.